

**SKRIPSI**  
**MODEL LAYANAN KONSULTASI TENAGA AHLI**  
**TERHADAP KINERJA ANGGOTA LEGISLATIF**

*(Studi Kasus Di Fraksi Partai Golkar DPRD Kabupaten Serang – Banten)*

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
Pada Fakultas Ushuluddin, Dakwah & Adab Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam  
Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten



Disusun oleh:

**RASYID RIDHO**

**NIM: 133400262**

**FAKULTAS USHULUDDIN, DAKWAH DAN ADAB**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**“SULTAN MAULANA HASANUDDIN” BANTEN**

**2017 M/ 1438 H**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) adalah lembaga perwakilan rakyat di daerah, dan sekaligus sebagai unsur penyelenggara pemerintah daerah agar dapat dikelola dengan baik guna meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat. Peran DPRD untuk mengawal pemerintahan daerah terutama yang diselenggarakan oleh kepala daerah dan perangkat daerah menjadi penting untuk dilakukan, mengingat DPRD adalah lembaga representasi masyarakat, dimana keseluruhan kepentingan dan kebutuhan masyarakat menjadi substansi utama yang diperjuangkan untuk menjadi agenda dan program pembangunan daerah, yang dibahas dan ditetapkan secara bersama dengan kepala daerah selaku pemimpin pemerintah daerah.<sup>1</sup> DPRD tentu memiliki peranan sebagai lembaga perwakilan rakyat yang terus berusaha mengimplementasikan aspirasi masyarakat melalui berbagai hak dan kewenangannya sebagai lembaga yang diharapkan mampu menjembatani kepentingan masyarakat dan bukan sebagai lembaga yang mewakili aspirasi atau kepentingan pribadi, kelompok, atau partai politik. Anggota dewan memiliki beberapa tugas pokok dalam rangka menyelenggarakan program pembangunan di suatu daerah.

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) mempunyai tiga fungsi, yakni fungsi anggaran, legislasi, dan fungsi pengawasan. Fungsi anggaran merupakan fungsi DPRD yang diwujudkan dalam penyusunan dan penetapan APBD bersama – sama dengan pemerintah daerah. Dalam melaksanakan fungsi anggaran tersebut DPRD harus terlibat secara aktif, proaktif dan bukan reaktif, dimana sebagai lembaga legitimasi usulan RAPBD yang diajukan oleh pemerintah daerah saja yang akan dibahas oleh DPRD. Keterlibatan secara aktif dan proaktif diimplementasikan dalam

---

<sup>1</sup> Dadang Suwanda & Akmal Malik, *Penguatan Pengawasan DPRD Untuk Pemerintah Daerah Yang Efektif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2016), cet, 1, h. 1.

setiap proses/tahapan penyusunan RAPBD.<sup>2</sup> Ini karena pada tataran perencanaan keuangan sering terjadi kebocoran anggaran. Dasar hukum pelaksanaan fungsi anggaran yang diselenggarakan oleh DPRD bersumber pada Undang – Undang Dasar tahun 1945 pasal 18 ayat (3), yang berbunyi. “ *Pemerintah daerah provinsi, kabupaten, dan kota memiliki Dewan Perwakilan Rakyat Daerah yang anggotanya dipilih melalui pemilihan umum*” , serta Undang – Undang Nomor 28 tahun 1999 tentang penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas dari korupsi, Kolusi, dan Nepotisme.<sup>3</sup> Fungsi pengawasan adalah bagaimana seorang anggota legislatif dapat mengontrol dan melakukan tindakan pengawasan terhadap kualitas pembangunan di suatu daerah. Fungsi pengawasan diatur dalam Undang – Undang Nomor 9 tahun 2015 tentang perubahan atas Undang – Undang Nomor 23 tahun 2014 tentang pemerintahan daerah, yang salah satu petikan pasalnya berbunyi ; “*Fungsi pengawasan DPRD provinsi, kabupaten dan kota , diwujudkan dalam bentuk pelaksanaan PERDA provinsi, kabupaten dan kota serta peraturan gubernur, bupati dan wali kota*”.<sup>4</sup>

Setelah melakukan fungsi pengawasan, seorang anggota legislatif memiliki kewenangan untuk membuat aturan atau Undang – Undang yang berisi tentang rencana pembangunan di suatu daerah, atau yang di sebut sebagai fungsi legislasi. fungsi legislasi secara umum dapat diartikan sebagai fungsi pembuatan peraturan daerah (PERDA). Perda merupakan salah satu dasar penyelenggaraan pemerintah daerah, sebagai landasan hukum formil dan sebagai gambaran arah , program, dan kegiatan secara sistemik dan komprehensif yang diyakini sebagai cara efektif untuk memajukan daerah dan meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat di daerah.<sup>5</sup>

---

<sup>2</sup> Dadang Suwandi, *Optimalisasi Fungsi Penganggaran DPRD dalam penyusunan Perda APBD*, (Bandung : Remaja rosdakarya, 2016) cet, 1 h, 5.

<sup>3</sup> Lihat UUD 1945 Pasal 18 ayat (3), dan UU Nomor 28 tahun 1999, Tentang Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme

<sup>4</sup> Lihat Undang – Undang Nomor 9 tahun 2015 tentang perubahan atas Undang – Undang Nomor 23 tahun 2014 tentang pemerintah daerah.

<sup>5</sup> Dadang Suwanda & Akmal Malik, *Penguatan Pengawasan DPRD Untuk Pemerintah Daerah Yang Efektif*, h...4.

Dewan Perwakilan Rakyat juga memiliki hak interpelasi. Adanya fungsi pengawasan melalui hak interpelasi ini merupakan konsekuensi dari doktrin pemerintah konstitusional, yakni kekuasaan pemerintah harus selalu di batasi agar tidak terjadi kesewenang – wengan oleh pemerintah terhadap rakyat.<sup>6</sup>

Dewan Perwakilan Rakyat di bagi dalam tiga tingkatan kekuasaan atau kedudukan, yakni di tingkat pusat, provinsi, kabupaten dan kota. Lembaga pemerintahan yang di bentuk melalui keinginan pemerintah untuk menata kehidupan masyarakat yang lebih baik adalah sebuah misi negara untuk memenuhi tanggung jawabnya sebagai lembaga yang diharapkan mampu merealisasikan aspirasi masyarakat secara baik dan tepat sasaran. Negara berkewajiban untuk menjalankan misi pembangunannya sesuai dengan peraturan perundang – undangan yang disepakati melalui musyawarah mufakat. Banyaknya lembaga negara juga diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kebijakan politik yang pro terhadap pembangunan suatu daerah dan pembangunan sumber daya manusianya.<sup>7</sup>

DPRD di hadirkan sebagai tempat kerja para elit birokrat (Wakil Rakyat) yang terpilih dalam pemilihan legislatif yang dilaksanakan setiap lima tahun sekali. Masyarakat di seluruh daerah di indonesia memiliki hak suara untuk menentukan para wakil mereka melalui pemilihan umum anggota legislatif yang tata cara pelaksanaannya diatur dalam undang – undang pemilihan legislatif di indonesia. Pemilihan semacam ini banyak yang menyebut sebagai *Pesta Rakyat* untuk seluruh

---

<sup>6</sup> Hananto Widodo, *Politik hukum hak interpelasi dewan perwakilan rakyat republik indoneisa*, (Jurnal Jurnal Rechts vinding, Vol.1 No.3, desember 2012, ISSN 2089 - 9009)

<sup>7</sup> Pimpinan MPR dan tim kerja sosialisasi MPR Periode 2009 – 2014, dkk., *Empat Pilar Kehidupan Berbangsa dan Bernegara*, (Jakarta: Sekretariat MPR RI, 2012), cet, 1 h. 39.

masyarakat di Indonesia. Setiap orang memiliki hak untuk mencalonkan dirinya sebagai anggota legislatif baik di tingkatan kota , kabupaten, provinsi, dan pusat. Mereka yang terpilih akan menjalankan visi dan misinya sebagaimana yang dicanangkan mereka saat proses kampanye berlangsung. Janji untuk membangun daerah adalah sebuah *tag line* kampanye yang sering diucapkan dan didengar oleh masyarakat di daerah pilihanya masing – masing.

Masyarakat di daerah sangat berharap para anggota legislatif yang terpilih dapat mewakili aspirasi mereka untuk merealisasikan janji kampanyenya sebagai pembuktian yang diharapkan mampu membawa perubahan yang relevan dengan cita – cita pembangunan masyarakat di daerah. Kualifikasi anggota legislatif yang ideal adalah mereka yang memiliki *soft skill* dan *basic skill* yang dapat menunjang kinerja anggota legislatif sesuai dengan tupoksi kerja di bidangnya masing – masing. Kemampuan untuk bekerja dalam penyusunan peraturan daerah misalnya menjadi tolak ukur keberhasilan anggota legislatif dalam membuat kebijakan – kebijakan penting dimata masyarakat. Proses pengagasan pembuatan peraturan daerah, kebijakan, regulasi, konsep, ide, terobosan, dan lain – lain tidak lepas dari peran penting yang dilakukan oleh seorang tenaga ahli di lembaga pemerintahan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) di seluruh daerah di Indonesia. Termasuk di DPRD Kabupaten Serang – Banten.

Para wakil rakyat yang terpilih dalam pemilihan umum legislatif, berlatar belakang dari profesi yang berbeda. Sebelum menjadi anggota legislatif, di fraksi partai golkar DPRD Kabupaten Serang misalnya, terdapat beberapa anggota fraksi yang berlatar belakang dari profesi yang berbeda. Ada yang sebelumnya berprofesi sebagai pengusaha, petani, jawara, dan ulama. Perbedaan latar belakang itu mempengaruhi kemampuan anggota legislatif dalam menjalankan peran dan fungsinya<sup>8</sup>. Pemahaman terhadap fungsi kontroling, legislasi, dan anggaran, menjadi persoalan yang sampai saat ini belum mampu menampakkan perubahan secara signifikan. Di fraksi partai golkar DPRD Kabupaten Serang, Anggota fraksi yang sebelumnya berprofesi sebagai petani atau jawara belum dapat bekerja secara optimal karena mereka sebelumnya tidak belajar tentang tata cara dalam mengatur urusan pemerintahan. Hal ini menjadi landasan dasar dibutuhkanya seorang tenaga ahli yang di fungsikan untuk membantu tugas – tugas kedewanan. Peran fungsi dan model layanan konsultasi tenaga ahli sangat berpengaruh terhadap perubahan sikap dan kerangka berfikir seorang anggota legislatif. Dukungan keahlian dari seorang tenaga ahli berimplikasi pada peningkatan kinerja anggota legislatif. Terutama tenaga ahli yang memberikan model layanan konsultasinya kepada anggota fraksi partai golkar di DPRD Kabupaten Serang. Di sini penulis mencoba melakukan tindakan penelitian dengan mengamati secara sistematis terkait bagaimana model layanan konsultasi yang diberikan oleh seorang tenaga ahli.

---

<sup>8</sup> Ade, *Mantan Tenaga Ahli DPRD Kabupaten Serang*, wawancara dengan penulis dikantornya, 11 Juli 2017.

DPRD memasuki era baru dengan ditetapkannya UU No. 27/2009 dan PP No. 16/2010 yang memberikan “jatah” tenaga ahli, kelompok pakar, dan tim ahli kepada DPRD. Sejak lama disadari seharusnya DPRD memiliki “penasehat” atau “pendamping” dalam melaksanakan fungsinya sebagai representasi rakyat pemilih (*voters*). Namun, dalam Undang – Undang No. 27 dan Peraturan Pemerintah (PP) No. 16, hal tersebut dinyatakan secara eksplisit. Terkait dengan pendamping dan penasehat tersebut sesungguhnya apakah perbedaan dari kedua jenis “ahli” ini sehingga dibedakan dalam peraturan perundangan. Berikut penulis menguraikan perbedaan dari kedua jenis “ahli” tersebut dalam perspektif undang – undang.

a. Tenaga Ahli

Pada pasal 34 PP No. 16 /2010 dinyatakan bahawa setiap fraksi di DPRD dibantu oleh 1 (satu) orang tenaga ahli, dengan kualifikasi harus memenuhi persyaratan ; *berpendidikan serendah – rendahnya satu (S1) dengan pengalaman kerja paling sedikit 5 (lima) tahun, strata dua (S2) dengan pengalamman kerja paling sedikit 3 (tiga) tahun, atau strata tiga (S3), dengan pengalaman kerja paling singkat 1 (satu) tahun. Menguasai bidang pemerintahan, dan menguasai tugas dan fungsi DPRD.*<sup>9</sup>

b. Kelompok Pakar dan Tim Ahli

---

<sup>9</sup> Lihat Peraturan Pemerintah (PP) No. 16 tahun 2010 pasal 34, tentang kualifikasi rekrutmen tenaga ahli fraksi di DPRD.

Pasal 117 ayat 1 – 2 PP No. 16 tahun 2010 menyatakan bahwa (1) dalam rangka melaksanakan tugas dan wewenang DPRD , di bentuk kelompok pakar atau tim ahli dan (2) kelompok pakar atau tim ahli paling banyak sesuai dengan jumlah alat kelengkapan DPRD. Lebih jauh, pasal 17 ayat 13 menyatakan bahwa kelompok pakar atau tim ahli paling sedikit memenuhi persyaratan; *berpendidikan serendah – rendahnya satu (S1) dengan pengalaman kerja paling sedikit 5 (lima) tahun, strata dua (S2) dengan pengalaman kerja paling sedikit 3 (tiga) tahun, atau strata tiga (S3), dengan pengalaman kerja paling singkat 1 (satu) tahun. Menguasai bidang pemerintahan, dan menguasai tugas dan fungsi DPRD<sup>10</sup>.*

Penjelasan pasal 117 ayat (4) PP No 16 tahun 2016 menyatakan bahwa ketentuan ini dimaksudkan untuk menegaskan bahwa masa kerja kelompok pakar atau tim ahli tidak tetap atau sesuai dengan kegiatan yang memerlukan dukungan kelompok pakar atau tim ahli. Dengan demikian, pemberian honorarium kepada kelompok pakar atau tim ahli didasarkan pada kehadiran sesuai kebutuhan atau kegiatan tertentu<sup>11</sup>.

Berdasarkan bunyi pasal – pasal yang telah di jelaskan diatas, maka terdapat perbedaan mendasar tentang tenaga ahli dan kelompok pakar atau tim ahli. (1) tenaga ahli ditempatkan di fraksi, sementara kelompok pakar/tim ahli di alat kelengkapan

---

<sup>10</sup> Lihat Peraturan Pemerintah (PP) No. 16 tahun 2010 pasal 117 ayat 1, tentang kualifikasi rekrutmen tenaga ahli fraksi, kelompok ahli atau tim di DPRD.

<sup>11</sup>Lihat PP No 16 tahun 2010 pasa 117 ayat (4).



DPRD . oleh karena fraksi bukan alat kelengkapan DPRD, meskipun sarana dan anggarannya di siapkan oleh sekretariat DPR. Maka diskusi dan iklim yang berkembang dan tumbuh didalamnya adalah politik. Sehingga, seorang tenaga ahli diharapkan mampu membantu semua tugas anggota fraksi (dewan) pada semua hal. Baik kepentingan politik, konsultasi, legislasi, dan hal – hal yang berkaitan dengan tugas pokok seorang tenaga ahli.

Tugas tenaga ahli lebih luas, sementara kelompok pakar/tim ahli hanya pada bidang tertentu, sesuai dengan spesialisasi alat kelengkapan tempatnya diletakan. Kepentingan politik partai yang membentuk suatu fraksi tertentu berkenaan dengan semua isu yang sedang berkembang di daerah, baik di pemerintahan maupun di masyarakat. Tenaga ahli cenderung mendukung fraksi dalam hal kepentingan politik, sementara kelompok pakar/tim ahli berkaitan dengan fungsi representasi anggota DPRD. Kelompok pakar/tim ahli akan membantu alat kelengkapan DPRD dalam melaksanakan tugas dan fungsinya yang berhubungan dengan posisi mereka sebagai representasi pemilih, bukan untuk kepentingan individu atau kelompok (partai politik) anggota DPRD. Dengan demikian dimensi dalam memberikan pertimbangan (*judgment*) dan rekomendasi akan berbeda dengan tenaga ahli untuk fraksi.

Tenaga ahli fraksi berfungsi untuk memberikan saran/pertimbangan kepada fraksi DPRD terkait dengan tugas dan wewenang DPRD dalam menyelenggarakan pemerintahan daerah sesuai dengan kewenangannya yang di atur dalam peraturan perundang – undangan. Hal ini dimaksudkan agar tidak ada kesenjangan partai politik

dengan anggotanya yang duduk di DPRD. Tenaga ahli dapat pula diartikan sebagai seorang yang disiapkan secara khusus oleh bagian Sekretaris Dewan (SETWAN DPRD) di tiap daerah di Indonesia, serta tenaga ahli memiliki peranan penting untuk membantu memberikan ide, gagasan, dan layanan konsultasinya kepada anggota DPRD di komisi atau fraksi DPRD<sup>12</sup>. Namun, penulis memfokuskan penelitian ini pada satu tenaga ahli yang menangani satu fraksi di DPRD Kabupaten Serang, yaitu fraksi partai Golkar.

Selain anggota dewan harus bekerja sesuai dengan mandat yang telah diamanatkan, dan bekerja sesuai dengan kewenangan di bidang atau komisinya masing – masing, DPRD di tiap daerah tetap harus melakukan *recrutmen* tenaga ahli sebagai sarana untuk memenuhi kebutuhan tiap fraksi dan meningkatkan produktivitas kinerja anggota dewan yang berada di fraksinya masing – masing. Karena itu urgensi dan eksistensi tenaga ahli di DPRD sangat penting untuk dihadirkan, sebab, hadirnya tenaga ahli diupayakan dapat membantu memaksimalkan tugas – tugas anggota legislatif.

Setiap tenaga ahli di masing – masing fraksi di DPRD memiliki pola atau layanan konsultasi dan konsep pemikirannya untuk menjalankan tugas dan perannya sesuai dengan bidangnya masing – masing<sup>13</sup>. Tenaga ahli di *recrut* berdasarkan usulan atau kebutuhan tiap fraksi di DPRD. Fraksi adalah kumpulan partai politik

---

<sup>12</sup> Hany herlina, *Urgensi Tenaga Ahli DPR RI*, (Jurnal parlemen, Vol. 7, No. 19 ,II,P4DII, Agustus 2013).

<sup>13</sup> Edi, *Tim Recrutmen Tenaga Ahli DPRD Kabupaten Serang*, Wawancara dengan penulis di sekretariat DPRD Kabupaten Serang, 02 juni 2017.

yang di dalamnya terdapat banyak anggota dewan yang berlatar belakang dari partai yang berbeda. di DPRD Kabupaten Serang, terdapat sepuluh fraksi dengan satu tenaga ahli yang yang ditempatkan di masing – masing fraksi. Dan setiap fraksi memiliki fokus tugasnya masing – masing.

DPRD Kabupaten Serang – Banten adalah lembaga legislatif yang menjadi tempat penelitian penulis untuk menjelaskan tentang layanan konsultasi tenaga ahli terhadap kinerja anggota fraksi partai golkar di DPRD Kabupaten Serang. Objek penelitian penulis adalah tenaga ahli yang berada di fraksi partai golkar DPRD Kabupaten Serang. Dalam surat keputusan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Serang tentang pengangkatan tenaga ahli fraksi tahun 2017, menjelaskan tentang pentingnya tenaga ahli fraksi untuk menunjang kelancaran kegiatan, tertib administasi, efesiensi dan efektivitas kegiatan – kegiatan fraksi, pemberian layanan konsultasi, dan ada beberapa tugas pokok tenaga ahli fraksi di lingkungan DPRD Kabupaten Serang yaitu memberikan masukan dan saran /pertimbangan kepada fraksinya dalam rangka kegiatan : pengawasan, legislasi, anggaran, reses, kordinasi, dan konsultasi<sup>14</sup>

Tugas – tugas pokok tadi memperjelas eksistensi tenaga ahli yang harus bekerja sesuai dengan koridor yang sudah diatur dalam perundang – undangan. selain itu, masalah yang sering muncul bagi seorang yang berprofesi sebagai seorang tenaga ahli fraksi di lingkungan DPRD Kabupaten Serang adalah, tidak sesuai

---

<sup>14</sup> Di peroleh dari Surat Keputusan Sekretaris DPRD Kab. Serang, No 178, Set DPRD,2017, *Tentang Pengangkatan Tenaga Ahli Fraksi DPRD Kab. Serang.*

antara pekerjaan dengan besaran pemberian gaji yang di berikan oleh lembaga legislatif kepada para tenaga ahli. Hal ini menjadi masalah yang sudah cukup lama terjadi di lingkungan DPRD Kabupaten Serang sehingga masalah besaran gaji yang diterima oleh tenaga ahli di DPRD Kabupaten Serang sangat berpengaruh terhadap spirit dalam melakukan pekerjaannya sebagai seorang tenaga ahli. Persoalan besaran gaji tenaga ahli kadang membuat mereka tidak maksimal dalam melakukan kerja – kerja keahliannya<sup>15</sup>.

Edi menjelaskan, *“dari dulu kami di bagian tim recrutmen tenaga ahli DPRD Kabupaten Serang sering mengusulkan kepada Bupati Serang untuk membuat peraturan daerah (perda) khusus tentang besaran gaji yang layak untuk para tenaga ahli di DPRD Kabupaten Serang.” Mereka mempertimbangkan antara gelar akademis mereka dengan besaran gajih yang mereka terima saat bekerja. di lingkungan DPRD Kabupaten Serang, para tenaga ahli di recruit berdasarkan strata jenjang pendidikan yang berbeda dengan besaran gaji yang berbeda pula. tenaga ahli lulusan S1 misalnya akan menerima besaran gaji yang berbeda dengan tenaga ahli lulusan S2. Bahkan banyak tenaga ahli di DPRD Kabupaten Serang yang menyamakan besaran gaji mereka dengan gaji para karyawan pabrik di serang timur. Mereka menilai gaji kami sama saja dengan gaji UMR karyawan pabrik.”*

Masalah penerimaan gaji tenaga ahli di DPRD Kabupaten Serang juga menjadi tambahan informasi penelitian penulis. Penulis akan mencoba mengkolerasi

---

<sup>15</sup> Edi, *Tim Recrutmen Tenaga Ahli DPRD Kabupaten Serang*, wawancara dengan penulis kamis, 02 juni 2017.

antara kepuasan kerja tenaga ahli dengan besaran gaji yang mereka terima dan pengaruhnya terhadap interaksi tenaga ahli dengan lingkungan kerjanya, aspek psikologisnya, kenyamanannya, stress kerja, self konsepnya, dan pengaruhnya terhadap layanan konsultasi yang diberikan kepada dewan. Selain itu, penulis akan mencoba meneliti dengan menggunakan pendekatan teori – teori psikologi yang berusaha mengungkapkan dinamika kepribadian tenaga ahli terhadap masalah - masalah yang sering dihadapi.

Urgensivitas tenaga ahli di DPRD Kabupaten Serang, selain karena faktor usulan/kebutuhan masing – masing fraksi, juga dipengaruhi oleh masalah penting yang perlu menghadirkan seorang tenaga ahli dalam memberikan gagasannya terhadap perkembangan isu – isu pembangunan daerah. Seorang anggota dewanpun sering kali menjadi subjek (pelaku) untuk meminta bimbingan (konsultasi) dan atau arahan kepada seorang tenaga ahli di DPRD Kabupaten Serang. Eksistensi tenaga ahli di DPRD Kabupaten Serang dinilai menjadi pakar yang dapat memberi kontribusi dan pengaruh besar terhadap pengambilan keputusan – keputusan strategis terhadap anggota dewan. Tak hanya itu, pola konsultasi yang dilakukan oleh seorang tenaga ahli di DPRD Kabupaten serang juga berdampak pada peningkatan mutu kerja anggota dewan.

Dalam pembuatan kebijakan mengenai suatu persoalan retribusi pajak daerah misalnya, sebelum lembaran atau draft tentang retribusi pajak daerah itu dibawa diruang sidang paripurna anggota dewan, tenaga ahli memiliki peranan penting untuk

memberi saran, pertimbangan, dan gagasan substansial sehingga dapat mempengaruhi kerangka berfikir anggota fraksi dalam membuat suatu keputusan. Hal ini yang melatarbelakangi penulis untuk melakukan tindakan penelitian terhadap tenaga ahli di DPRD Kabupaten Serang sehingga penulis dapat mengetahui secara jelas tentang metode konsultasi apakah yang diterapkan oleh tenaga ahli dalam memberikan saran atau nasehat kepada anggota dewan.

Di lain sisi, fungsi komunikasi atau konsultasi tenaga ahli adalah potensi yang dapat digunakan untuk memenuhi tujuan tertentu. Komunikasi sebagai disiplin ilmu memiliki fungsi yang dapat dimanfaatkan oleh manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Secara klasik fungsi komunikasi atau konsultasi pada dasarnya ditujukan untuk : (1) memberi informasi, (2) menghibur, (3) mendidik, dan (4) membentuk opini publik. Davi K. Berlo dari *Michigan State University* menyebut secara ringkas bahwa komunikasi sebagai instrumen interaksi sosial berguna untuk mengetahui atau memperidiksi sikap orang lain, juga untuk mengetahui keberadaan diri sendiri dalam menciptakan keseimbangan dengan masyarakat<sup>16</sup>.

Pola konsultasi – komunikasi seorang tenaga ahli jelas memiliki tujuan – tujuan tertentu, selain empat unsur yang menjadi fungsi komunikasi tadi, pola konsultasi juga dapat membentuk cara berfikir dan sikap seseorang. Terutama sikap yang terbentuk pada diri setiap anggota DPRD Kabupaten Serang. Jika komunikasi dilihat dari perspektif multidimensional, maka ada dua tingkatan yang dapat diidentifikasi,

---

<sup>16</sup> Hafied Cangara, *Komunikasi Politik*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), cet. 2 h. 20.

yakni dimensi isi (*content dimension*) dan dimensi hubungan (*relationship dimension*).<sup>17</sup> Komunikasi yang dikemas dalam bentuk konsultasi yang dilakukan oleh tenaga ahli juga dapat membentuk persepsi baru setiap anggota dewan. Tenaga ahli dalam melakukan kegiatan konsultasinya memiliki kekuatan untuk membentuk cara berfikir dan karakter setiap anggota dewan. Para pakar psikologi menilai bahwa watak seseorang mempengaruhi sikap dan pendapatnya terhadap suatu isu. Watak seseorang menunjukkan kepribadian yang pada dasarnya menjadi sikapnya. Misalnya sikap untuk mengisolasi diri, terbuka, liberal, demokratis, dan sebagainya<sup>18</sup>.

Teknik konsultasi yang berorientasi pada pembentukan mentalitas, cara berfikir, dan sikap pada setiap anggota DPRD Kabupaten Serang terutama di fraksi partai Golkar, juga akan menjadi latar belakang masalah untuk mengetahui pendekatan atau metode konsultasi apa saja yang diterapkan oleh seorang tenaga ahli. Model konsultasi tenaga ahli yang dapat membentuk semua aspek kepribadian anggota dewan adalah proses dari berbagai pendekatan konsultasi yang digunakan. Penggunaan pola konsultasi tenaga ahli merupakan keahlian unik yang terlatih secara akademis dan juga secara natural. Teknik, metode, dan pendekatan Pembentukan persepsi baru yang dilakukan oleh tenaga ahli kepada anggota dewan akan diteliti lebih lanjut sebagai bahan untuk penulisan karya ilmiah berbentuk skripsi. Yang tentunya akan berkaitan dengan metode, pendekatan, teknik, dan teori – teori yang ada

---

<sup>17</sup> Hafied Cengara, *Komunikasi Politik*, ...,h. 19.

<sup>18</sup> Hafied Cengara, *Komunikasi Politik*, ...,h. 139.

dalam materi perkuliahan di jurusan Bimbingan Konseling Islam (BKI UIN “SMH” BANTEN). Model layanan konsultasi tenaga ahli di fraksi pratai golkar DPRD Kabupaten Serang cukup menarik untuk penulis teliti. Sebab, model konsultasi tenaga ahli di DPRD Kabupaten menjadi salah satu indikator pencapaian program kerja Anggota legislatif di lingkungan DPRD Kabupaten Serang. Dan penulis berusaha untuk menemukan dan mendeskripsikan nilai – nilai bimbingan konseling yang terdapat pada setiap model layanan konsultasi yang diberikan oleh tenaga ahli di fraksi partai golkar DPRD Kabupaten Serang.

## **B. Rumusan Masalah**

Bertitik tolak dari latar belakang masalah yang sudah penulis uraikan, maka masalah penelitian ini dapat di rumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan layanan konsultasi yang dilakukan oleh tenaga ahli kepada anggota legislatif di fraksi partai golkar DPRD Kabupaten Serang ?
2. Bagaimana model/ teknik layanan konsultasi tenaga ahli di fraksi partai golkar DPRD Kabupaten Serang?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian rumusan masalah yang telah dijelaskan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui model layanan konsultasi tenaga ahli di fraksi partai golkar DPRD Kabupaten Serang terhadap pembentukan persepsi,



sikap, dan karakter, anggota legislatif di fraksi partai golkar DPRD Kabupaten Serang. (2) menjelaskan dan berusaha menemukan tehnik atau model layanan konsultasi yang diberikan tenaga ahli kepada anggota legislatif di fraksi partai golkar DPRD Kabupaten Serang dalam membantu meningkatkan kinerja anggota dewan (3) berusaha menemukan dan menejelaskan urgensi bimbingan konseling islam yang di lakukan oleh tenaga ahli saat proses konsultasi berlangsung.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Aspek kebermanfaatan dari tindakan penelitian ini adalah menjelaskan tentang realitas model layanan konsultasi di lembaga legislatif DPRD Kabuapten Serang antara tenaga ahli dan anggota dewan. Serta memberikan gambaran sederhana secara ilmiah kepada publik tentang urgensivitas dan model layanan konsultasi yang dilakukan oleh tenaga ahli di DPRD kabupaten serang dalam membantu melaksanakan tugas – tugas kedewanan. Sehingga publik dapat mengetahui dan merasakan hasil kerja anggota dewan pilihanya sesuai degan janji politik di saat masa pemilihan. Keberhasilan tenaga ahli dalam memberikan layanan konsultasinya kepada anggota dewan mempengaruhi pola prilaku dan sikap anggota dewan itu sendiri. dan manfaatnya adalah publik dapat merasakan satu perubahan sikap dan mental anggota dewan pilihanya dalam melaksanakan tugas – tugas kedewanannya. Hal tersebut tentu tidak lepas dari tehnik atau model layanan konsultasi yang diberikan oleh tenaga ahli terhadap pembentukan kerangka berfikir (persepsi), spirit

dalam bekerja, dan pemahaman terhadap tiga fungsi anggota DPRD, yakni fungsi legislasi, anggaran, dan pengawasan.

Manfaat penelitian ini juga bertujuan untuk melengkapi khazanah pengetahuan ilmiah secara berbeda di Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin Dakwah dan Adab (BKI FUDA IAIN “SMH” BANTEN), Serta memberikan penjelasan tentang nilai – nilai konseling yang ada dalam urusan birokrasi (politik) di DPRD Kabupaten Serang serta untuk menambah referensi di Fakultas Ushuluddin Dakwah dan Adab (FUDA UIN “SMH” BANTEN). Dan penelitian tentang *model layanan Konsultasi tenaga ahli di fraksi partai golkar DPRD Kabupaten Serang* ini adalah jenis penelitian analisis deskriptif yang berusaha untuk menemukan nilai – nilai layanan bimbingan konseling dalam prakteknya dilapangan. Seacara garis besar, manfaat penelitian ini dapat di bagi menjadi dua bagian. Manfaat seacara teoritis dan manfaat secara praktis.

a. Manfaat teoritis

Secara teoritis manfaat penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi layanan konsultasi secara unik dan berbeda. Perbedaan model layanan konsultasi yang dilakukan oleh tenaga ahli kepada anggota legislatif di fraksi partai golkar DPRD Kabupaten Serang ini lebih menekankan pada pembentukan persepsi baru melalui pemberian pemahaman secara kognitif dan afektif. Pembentukan persepsi baru tentunya melalui berbagai proses dan cara yang sesuai dengan kebutuhan *klien* (anggota legislatif). Tenaga ahli secara teoritis berusaha memberikan

pendapatnya dengan menggunakan komunikasi yang dibangun melalui pengamatan dari berbagai isu atau masalah – masalah di daerah. Pengamatan itu kemudian dikembangkan menjadi keutuhan kesimpulan yang tertata secara substansial. Dan melahirkan satu sudut pandang baru yang kemudian ditransformasikan kepada *klien* (anggota legislatif) untuk dijadikan sebagai penguatan argumentatif bagi klien (anggota legislatif), saat penentuan atau pembuatan keputusan penting dalam pelaksanaan tugas – tugas legislatif, baik dalam tugas legislasi, pengawasan dan anggaran.

Pada dasarnya, para tenaga ahli di DPRD Kabupaten Serang memberikan pandangan teoritis kepada para anggota dewan dari berbagai asumsi, salah satu asumsi yang muncul saat penulis melakukan proses wawancara dengan tenaga ahli adalah, munculnya asumsi mendasar dari teori psikoanalisis Sigmund Freud, yaitu determinisme psikis dan motivasi tak sadar. Detereminisme Psikis (*Psychic Determinism*) adalah sebuah asumsi yang mengemukakan bahwa segala sesuatu yang dilakukan, dipikirkan, atau dirasakan individu mempunyai arti dan maksud yang itu semuanya secara alami sudah ditentukan. Dan asumsi lainnya adalah asumsi motivasi tak sadar (*Unconscious Motivation*), atau yang disebut dengan tingkah laku individu (seperti perbuatan, berfikir, dan merasa) ditentukan oleh motif tak sadar<sup>19</sup>

Segala sesuatu yang difikirkan, dirasakan, dan dialami oleh seorang anggota legislatif memiliki arti dan maksud yang secara alami sudah ditentukan. Maksudnya,

---

<sup>19</sup> Syamsu Yusuf dkk, *Teori Kepribadian*, (Jakarta : Rosdakarya, 2012), cet. 2 h. 41.

Tenaga ahli memberikan pandangan bahwa sangat penting potensi yang muncul secara alami pada setiap diri anggota legislatif itu untuk dikembangkan melalui berbagai proses konsultasi. Dan mengupayakan agar dapat memaksimalkan *Determinisme Psikis* tiap anggota dewan sehingga menghasilkan kinerja yang sesuai dengan apa yang diharapkan. Dan *Unconscious Motivation* atau motivasi tak sadar yang ada pada setiap Anggota dewan adalah upaya tenaga ahli untuk memanfaatkan potensi tak sadar menjadi motivasi yang sadar dan dapat dioptimalkan. Sehingga dapat berpengaruh kepada penguatan motivasi kerja anggota dewan serta sangat mungkin dapat memunculkan cara pandang baru yang lebih produktif.

b. Manfaat praktis

Secara praktis penelitian ini dapat diambil manfaatnya sebagai berikut : 1). Sebagai penambahan literatur (karya ilmiah) bagi jurusan Bimbingan Konseling Islam (BKI IAIN “SMH” BANTEN) tentang urgensi Bimbingan Konseling Islam di instansi pemerintahan, yaitu lembaga legislatif DPRD Kabupaten Serang. 2). Memberikan sumbagan pengetahuan tentang layanan konsultasi Tenaga Ahli di DPRD Kabupaten Serang kepada *public* berbentuk karya ilmiah (skripsi), melalui berbagai tindakan penelitian. 3). Dapat mengukur pencapaian kerja anggota legislatif DPRD Kabupaten Serang yang di pengaruhi oleh layanan konsultasi Tenaga Ahli, 4). Dapat mengetahui tehnik layanan konsultasi yang diberikan Tenaga Ahli kepada Anggota Legislatif DPRD Kabupaten Serang. 5). Secara akademik dapat menambah

koleksi skripsi dan menjadi rujukan bagi peneliti yang ingin membahas masalah Urgensi Bimbingan Konseling di instansi pemerintahan (parlemen).

## **E. Kajian Pustaka**

Cukup banyak penelitian yang mengkaji tentang pengaruh atau peran fungsi tenaga ahli di lembaga legislatif terhadap pembentukan undang – undang atau peran fungsi tenaga ahli lainnya yang berkaitan dengan tugas – tugas pengawasan, pengagasan suatu konsep, ide, sampai kepada kedudukan tenaga ahli yang sesuai dengan peraturan perundang – undangan. Seperti penelitian yang mengkaji tentang “Fungsi Tenaga Ahli Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Terhadap Pembentukan Undang – Undang”. Yang disusun oleh Abidin Muhammad Abdullah, Mahasiswa Universitas Hasanuddin (UNHAS) Jurusan Komunikasi Politik. Dalam penelitiannya menjelaskan tentang urgensivitas tenaga ahli dalam pembentukan undang – undang yang didapat melalui berbagai aspirasi dari masyarakat atau yang dihasilkan pada saat kegiatan reses (Dengar Pendapat), anggota legislatif.

Penelitian ini menekankan kepada pola pembentukam dan kajian perundang – undangan suatu masalah yang bersumber dari bawah (Masyarakat). Tenaga ahli dalam hal ini memiliki peluang yang besar untuk menyampaikan pemikirannya agar menjadi sebuah keputusan yang diterima didepan anggota legislatif. Sebelum proses pengambilan keputusan untuk membuat suatu Undang – Undang, tenaga ahli terlebih

dahulu melakukan proses konsultasi dengan Anggota Legislatif untuk memastikan bahwa hasil kajiannya sangatlah berpengaruh terhadap pembuatan suatu peraturan perundang – undangan. Di sini tenaga ahli memanfaatkan waktunya untuk memberikan suatu pengaruh dan membentuk suatu persepsi baru (Cara Pandang) anggota legislatif<sup>20</sup> . Jika diperhatikan, konten masalah dari jurnal tersebut hampir sama dengan penelitian yang penulis lakukan, yakni yang menjadi latar dari objek penelitian ialah kemampuan komunikasi atau layanan konsultasi tenaga ahli dalam merumuskan suatu undang – Undang. Penulis lebih memfokuskan penelitian ini kepada model layanan Konsultasi tenaga ahli Sebagai topik utama dalam pembahasan.

*Kedua*, sebuah jurnal penelitian yang ditulis oleh Riris Katharini dengan judul “Problematika Tenaga Ahli Di DPR RI”, dalam jurnal ini dijelaskan bahwa tuntutan DPR RI akan dukungan keahlian yang semakin baik telah menimbulkan munculnya problematika terhadap keberadaan tenaga ahli (TA) Di parlemen. Ada empat problematika besar yang dihadapi, yaitu soal jumlah, rekrutmen, manajemen kerja dan kapasitas. Tujuan Hadirnya Tenaga Ahli (TA), di DPR RI adalah membantu anggota DPR RI agar dapat bekerja secara efektif. dalam jurnal ini juga merekomendasikan agar pengaturan mengenai rekrutmen TA mengikuti undang – undang no 5 tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara.

---

<sup>20</sup> Abidin Muhammad Abdullah, “Fungsi Tenaga Ahli Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Republik Indonesia Terhadap Pembentukan Undang - Undang” (Jurnal UNHAS Universitas Hasanuddin, Vol.2 No.14, Januari-Juni 2016 ,Online ISSN 3503-281V)

Dalam perjalanan panjang DPR RI, tuntutan akan dibutuhkannya dukungan keahlian kembali hadir dengan diaturnya keberadaan tenaga ahli (TA) yang semula dibutuhkan untuk alat kelengkapan dan fraksi pada tahun 1999. Tuntutan ini kemudian berkembang menjadi kebutuhan para anggota DPR RI yang direalisasikan dengan menyediakan TA bagi para anggota DPR RI sejak tahun 2004. DPR RI mengusulkan bahwa eksistensi tenaga ahli adalah perangkat penting yang dapat memberikan sebuah pengaruh untuk membantu melaksanakan tugas – tugas kedewanan. Di samping itu, Keahlian dalam mengelola isu, membantu tugas administratif anggota legislatif, mengusulkan pembuatan peraturan perundang – undangan, dan kemampuan untuk meberikan layanan konsultasinya adalah hal yang dibutuhkan oleh setiap anggota dewan<sup>21</sup>. Dalam jurnal ini, penulis mencoba merumuskan permasalahan kompetisi tenaga ahli dengan urgensinya dalam memberikan layanan legislasi, administrasi, kontroling, dan konsultasi.

Sangat berbeda memang dengan topik penelitian yang penulis kerjakan. Namun, ada beberap kata kunci yang berkorelasi dengan judul penelitian yang penulis kerjakan. Salah satunya adalah peranan tenaga ahli dalam meningkatkan mutu kerja anggota dewan, Yang salah satunya adalah dengan menggunakan pola konsultasi. Pola konsultasi tenaga ahli ini akan berpengaruh pada semua aspek peran

---

<sup>21</sup> Riris Katharina, *Problematika Tenaga Ahli Di DPR RI*, (Jurnal Info Singkat, Vol. VI, No. 22,II,P3DI, November 2014)

dan fungsi anggota Dewan. baik pada aspek pengawasan, legislasi, kontroling, dan budgeting.

## **F. Kerangka Teori**

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara awal yang penulis lakukan dengan tenaga ahli di fraksi partai golkar DPRD Kabupaten Serang, tentang tehnik dan model layanan konsultasi yang diberikan oleh tenaga ahli kepada anggota fraksi, terdapat kesamaan tehnik atau teori – teori konseling serta jenis – jenis layanan bimbingan dan konseling. Di antaranya adalah :

### **1. Pendekatan Layanan Responsif**

Layanan responsif bertujuan untuk membantu individu memenuhi kebutuhan yang dirasakan penting saat ini. Layanan ini bersifat segera, sebab jika tidak segera dibantu dapat menimbulkan gangguan dalam proses pencapaian tugas – tugas perkembangan. Layanan ini bersifat *preventif* (pencegahan) atau mungkin *kuratif* (penyembuhan). Tujuan dari layanan responsif adalah membantu konseli agar dapat memenuhi kebutuhannya dan memecahkan masalah yang dialaminya atau membantu konseli yang mengalami hambatan , kegagalan dalam mencapai tugas – tugas perkembangnya. Selain itu, layanan ini juga bertujuan sebagai upaya untuk mengintervensi masalah – masalah atau kepedulian pribadi konseli yang muncul



segera dan dirasakan saat itu. Hal tersebut berkenaan dengan masalah sosial – pribadi, karier, dan atau masalah pengembangan pendidikan<sup>22</sup>.

Layanan responsif adalah sebuah tehnik atau model layanan konsultasi yang sering diberikan oleh tenaga ahli di fraksi partai Golkar DPRD Kabupaten Serang. Setiap permasalahan yang muncul baik pada masalah politik, kebijakan, aturan, sampai pada masalah interaksi sosial anggota fraksi yang kurang efektif sering menjadi tema layanan konsultasi tenaga ahli. Tenaga ahli menggunakan layanan responsif sebagai bentuk respon secara verbal maupun nonverbal dan seorang tenaga ahli harus mampu cepat memahami perasaan, keadaan, masalah, dan kebutuhan solusi konseli (anggota fraksi). Tenaga ahli berupaya untuk memberikan respon yang disesuaikan dengan keadaan masalah konseli. Biasanya, tenaga ahli merespon secara reaktif baik yang bersifat preventif atau kuratif.

## 2. Teori Pengembangan Konsep Diri (Self Concept)

Aspek terpenting dalam konsep diri adalah **harga- diri (self esteem)**. Harga diri dapat didefinisikan sebagai seberapa besar kita menyukai diri kita sendiri. Rogers meyakini bahwa kita memiliki citra diri dalam pikiran kita seperti keadaan kita seperti sekarang, sekaligus citra diri kita yang ideal (*ideal self*). Yaitu citra diri kita yang kita inginkan. Jika kedua citra itu *kongruen* (artinya, sama), kita akan mengembangkan

---

<sup>22</sup> Agus Sukirno, *Modul Pengantar Bimbingan Dan Konseling Islam*, (Banten : A-empat, 2013), cet, 1, h, 86 - 87

harga diri yang baik<sup>23</sup>. Teori konsep diri pada aspek yang terpenting menurut rogers adalah bagaimana kita dapat mengoptimalkan, menjaga, dan menjadikannya sebagai potensi yang dapat dikembangkan semaksimal mungkin, artinya kita meyakini bahwa apa yang kita miliki adalah harga diri yang dapat dikembangkan secara baik dan dapat dioptimalkan.

Perkembangan kongruen dan harga diri bergantung pada penghargaan positif tak bersyarat (*unconditional positive regard*). Dari orang lain berupa penerimaan, cinta, dan kasih sayang. Tanpa penghargaan positif tak bersyarat dalam tingkatan tertentu, kita tak bisa mengaktualisasikan diri.<sup>24</sup> Manusia memiliki satu motif dasar, yaitu kecenderungan untuk mengaktualisasikan diri. Kecenderungan ini adalah keinginan untuk memenuhi potensi yang dimiliki dan mencapai tahap '*human beingness*' yang setinggi – tingginya. Seperti bunga yang tumbuh sepuh potensinya jika kondisinya tepat, tetapi masih dikendalikan lingkungan, manusia juga akan tumbuh dan mencapai potensinya jika lingkungannya cukup bagus. Namun, tidak seperti bunga, potensi yang dimiliki manusia sebagai individu yang unik. Kita ditakdirkan untuk berkembang dengan cara – cara yang berbeda sesuai dengan kepribadian kita.

### **3. Teori Psikologi Analitis Carl Gustav Jung**

Dalam memandang manusia, Jung mengabungkan pandangan teologi dan kausalitas. Dia memandang bahwa tingkah laku manusia itu ditentukan tidak hanya

---

<sup>23</sup> Matt Jarvis, *Teori Teori Psikologi*, (Bandung : Nusa media, 2010), Cet.IV, h, 88 .

<sup>24</sup> Matt Jarvis, *Teori Teori Psikologi*, h..., 88.

oleh sejarah individu dan rasi (*kausalitas*) tetapi juga oleh tujuan dan aspirasi individu (*teleologi*). Menurut Jung, masa lampau individu sebagai aktualitas maupun masa depan individu sebagai potensialitas sama – sama membimbing tingkah laku individu (orang). Pandangan Jung tentang kepribadian adalah prospektif retrospektif. Prospektif dalam arti ia melihat kepribadian itu ke depan dan retrospektif dalam arti ia memperhatikan masa lampau sang pribadi. Orang hidup dibimbing oleh tujuan atau sebab. Jung menekankan peranan tujuan dalam perkembangan manusia<sup>25</sup>

Manusia dilahirkan dengan membawa banyak kecenderungan yang diwariskan oleh leluhurnya. Kecenderungan ini membimbing tingkah laku individu dan sebagian menentukan apa yang disadarinya dan diresponya dalam dunia pengalamannya. Jung menjelaskan adanya kepribadian kolektif yang dibentuk berdasarkan ras yang secara kolektif menjangkau dunia pengalaman dan diubah serta diperkaya oleh pengalaman yang diterima individu. Kepribadian individu merupakan daya batin yang mengenai dan dikenali oleh daya luar individu<sup>26</sup>.

#### **4. Pendekatan Teori Kognitif**

Sekarang ini hanya satu teori utama yang patut dibicarakan, yakni, “Psikologi Rasional –Emotif” yang ditentukan oleh Albert Ellis (1962). Menurut teori ini, penderitaan mental tidak disebabkan langsung oleh masalah individu atau perasaan bawah sadar individu akan masalah tersebut, melainkan dari pendapat yang salah dan

---

<sup>25</sup> Syamsu Yusuf dkk, *Teori Kepribadian*, (Bandung : rosdakarya, 2014), cet 3 h, 72.

<sup>26</sup> Syamsu Yusuf dkk, *Teori Kepribadian*, h...,73

irasional. Yang disadari maupun tidak disadari akan masalah – masalah yang individu hadapi.<sup>27</sup> TRE (Teori Rational Emotif ) menitikberatkan berpikir, menilai, memutuskan, menganalisis, dan bertindak. Pandangan TRE terhadap manusia sebagai makhluk yang dilahirkan dengan potensi baik untuk berpikir rasional dan jujur maupun untuk berpikir irasional dan jahat kerana manusia memiliki kecenderungan-kecenderungan untuk memelihara diri, berbahagia, berpikir, bergabung dengan orang lain dan mengaktualisasikan diri.

#### **5. Pendekatan konsultasi dengan menggunakan teori komunikasi kelompok**

Variabel – variabel pesan dalam komunikasi kelompok terdiri dari kata – kata juga terdiri dari isyarat – isyarat non vocal serta ekspresi raut muka yang digunakan oleh anggota kelompok dalam berbagai cara, dapat diklasifikasikan sebagai verbal dan non verbal, sengaja atau tidak disengaja.

Teori – teori komunikasi kelompok sering cenderung membedakan antara pesan – pesan tugas dengan pesan – pesan proses tetapi hanya berlaku kalau perbedaan tersebut didukung oleh sejumlah besar penelitian empiris dan teori kelompok kecil. Pada tingkatan tugas, pesan – pesan sering menjadi unsur penting dari teori yang berkaitan dengan pengembangan ide dalam kelompok serta dengan pengambilan keputusan dan pemecahan masalah. Pesan juga merupakan unsur penting dalam teori

---

<sup>27</sup> Alex Sobur, *Psikologi Umum*, (Bandung : Pustaka Setia, 2010), cet, 3 h, 409

– teori atau aspek – aspek dari teori yang mencoba menerangkan pengaruh proses – proses dalam kelompok dan perubahan sikap pada anggota kelompok<sup>28</sup>

## 6. Pendekatan teori Pembentukam Dan Perubahan Attitude

Pembentukan attitude terjadi dengan sendirinya atau dengan sembarangan saja. Pembentukanya senantiasa berlangsung dalam interaksi manusia dan berkaitan dengan objek tertentu. Interaksi sosial di dalam kelompok atau di luar kelompok dapat mengubah *attitude* atau membentuk *attitude* yang baru. Yang dimaksud dengan interaksi diluar kelompok adalah interaksi dengan hasil buah kebudayaan manusia yang sampai kepadanya melalui media komunikasi seperti surat kabar, radio, televisi, buku, dan risalah. Akan tetapi, pengaruh dari luar diri manusia karena interaksi diluar kelompoknya itu sendiri belum cukup untuk menyebabkan berubahnya *attitude* atau terbentuknya *attitude* baru. Faktor – faktor lain yang turut memegang peranan adalah faktor – faktor internal di dalam diri pribadi manusia itu, yaitu selektifitas sendiri, daya pilihannya sendiri, atau minat perhatiannya untuk menerima dan mengolah pengaruh – pengaruh yang datang dari luar dirinya. Dan itu, faktor – faktor internal itu itu turut ditentukan pula oleh motif – motif dan attitude lainnya yang sudah terdapat dalam diri pribadi orang itu. Jadi, dalam pembentukan dan perubahan

---

<sup>28</sup> Alvin A. Goldbreg & Care E. Larson, *komunikasi kelompok, proses – proses diskusi dan penerapanya*, (Jakarta : UI pres, 2006), cet, 1,h,62.

*attitude* itu terdapat faktor – faktor internal dan faktor – faktor eksternal pribadi individu yang memegang peranannya.<sup>29</sup>

Tenaga ahli fi fraksi partai golkar DPRD kabupaten Serang menggunakan teori *attitude* sebagai upaya untuk membentuk sikap dan terobosan baru kepada anggota fraksi. Asumsi yang di bangun oleh tenaga ahli dalam penggunaan pendekatan teori ini adalah memasukan cara berfikir baru yang berbeda, unik, dan semangat untuk mengubah. Sehingga pengaruh yang diberikan oleh tenaga ahli kepada anggota fraksi dapat di kelola dan menjadi sebuah motif baru yang datang dari faktor eksternal.

## **7. Kepercayaan Diri (*Self-Confidence*)**

Kepercayaan diri adalah salah satu aspek kepribadian yang penting pada seseorang. Dikarenakan dengan kepercayaan diri, seseorang mampu mengaktualisasikan segala potensi dirinya.<sup>30</sup> Kepercayaan diri merupakan keyakinan untuk bertindak atau melakukan sesuatu sebagai karakteristik yang unik dan mampu menunjukkan eksistensi atau *self-image*. Berikut faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri individu:

- a. Konsep diri
- b. Harga diri

---

<sup>29</sup> W.A. Gerungan, *Psikologi Sosial*, (Bandung : Refika Aditama, 2004), cet, 3 h, 166.

<sup>30</sup> M.Nur Ghufroon & Rini Risnawita S, *Teori-Teori Psikologi*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), h.13.

c. Pengalaman

d. Pendidikan

Kepercayaan diri adalah hal yang sangat penting bagi setiap individu. Kepercayaan diri dalam teori psikologi berkaitan dengan konsep tentang dirinya sendiri. Seberapa besar motivasi diri itu tumbuh dan berkembang. Seorang tenaga ahli yang bertugas sebagai pemberi nasehat atau saran, perlu untuk membangun rasa kepercayaan diri pada setiap anggota legislatif, sehingga akan muncul sebuah keyakinan baru dalam setiap pribadi anggota legislatif untuk dapat bekerja secara maksimal dan mempunyai semangat baru untuk perubahan.

### **G. Metodologi Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, karena peneliti berusaha untuk menemukan dan memahami tentang bagaimana model layanan konsultasi yang diberikan oleh tenaga ahli di DPRD Kabupaten Serang. Peneliti mencoba mengamati, menggambarkan, dan menjelaskan secara ilmiah tentang suatu objek pada kancah tertentu. penelitian kualitatif sebagai studi yang melibatkan keseluruhan situasi dengan karakteristik partikular, kontekstual dan holistik. Artinya hasil eksplorasi atas subjek penelitian atau para partisipan melalui pengamatan dengan semua variannya, dan wawancara mendalam serta FGD harus dideskripsikan dalam catatan kualitatif yang terdiri dari catatan lapangan, catatan wawancara, catatan pribadi, catatan metodologis dan catatan teoritis.

Ada dua tehnik sampling dalam penelitian kualitatif yaitu, sampling secara internal (internal sampling) dan sampling waktu (time sampling). Sampling internal dilakukan terkait apa yang di teliti, dengan siapa akan melakukan wawancara, kapan dan berapa lama pengamatan akan dilakukan, dan berapa banyak data akan dikumpulkan. Sampling waktu menyangkut berapa lama peneliti akan melakukan wawancara dengan subjek.<sup>31</sup>

Dalam penelitian kualitatif dikenal istilah, '*audit trail*'. Arti audit sudah diketahui yaitu memeriksa kembali. Istilah "*trail*" artinya 'jalan kecil', jejak atau bekas. Dalam penelitian kualitatif, *audit trail* berarti melakukan kembali pemeriksaan atau penelusuran dari semua berkas yang terkumpul dari rangkaian kegiatan penelitian. Dan penelusuran tersebut dilakukan bersama dalam bentuk diskusi sejawat. dengan cara begini maka hasil penelitian akan menjadi semakin mantap<sup>32</sup>

#### 1. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah anggota legislatif DPRD Kabupaten Serang yang berada di fraksi partai golkar. Kemudian objek penelitian ini adalah tenaga ahli yang berada di fraksi tersebut.

---

<sup>31</sup> Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2013) cet. 15, h, 24.

<sup>32</sup> Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, h....,27.



2. Lokasi dan Waktu Penelitian, Lokasi penelitian dilakukan di Kantor DPRD Kabupaten Serang Banten. Kemudian waktu penelitian dilakukan selama 2 bulan terhitung sejak 04 Juni sampai dengan 4 Agustus 2017.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan langkah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berikut pemaparan teknik pengumpulan data yang telah dilakukan selama melakukan penelitian.

### 4. Wawancara

Penulis melakukan wawancara kepada Koordinator Tim Penjaringan Tenaga Ahli DPRD Kabupaten Serang dan beberapa wawancara lainnya dengan Anggota Legislatif dan dengan seorang tenaga ahli. Gaya wawancara yang dilakukan tidak seperti menanyakan sebuah pertanyaan formal, tetapi seperti berbincang-bincang sambil penulis menuliskan kata kunci yang disampaikan oleh informan.

### 5. Observasi

Dalam proses observasi, peneliti mengikuti berbagai kegiatan di DPRD Kabupaten Serang, seperti rapat – rapat komisi, rapat banggar Anggaran (BANGGAR), dan beberapa Sidang Paripurna penting lainnya. Sehingga memudahkan peneliti untuk mendapatkan data awal dalam melukkan tindakan penelitian dan dalam membuat latar belakang masalah penelitian.

## 6. Dokumentasi

Selama melakukan proses penelitian, penulis akan melakukan dokumentasi hasil penelitian. kegiatan dokumentasi penelitian ini berbentuk foto, catatan hasil wawancara, notulensi, absensi, dan penulis akan membuat sebuah film dokumenter yang dapat memvisualisasikan proses layanan konsultasi tenaga ahli kepada anggota DPRD Kabupaten Serang fraksi partai Golkar.

## 7. Analisis Data

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan pendekatan analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah untuk menggambarkan tentang karakteristik individu, situasi atau kelompok tertentu.<sup>33</sup> Pemaparan situasi atau peristiwa yang di dalamnya memiliki 4 unsur. *Pertama*, mengumpulkan informasi aktual secara rinci yang melukiskan gejala yang ada. *Kedua*, mengidentifikasi masalah atau memeriksa kondisi dan praktek-praktek yang berlaku. *Ketiga*, membuat perbandingan atau evaluasi. *Empat*, menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam melakukan hal yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menetapkan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang.<sup>34</sup> Pendekatan ini penulis pakai untuk mendeskripsikan hasil penelitian dengan menggunakan metode pengamatan, dengan kata lain penulis melakukan penelaahan terhadap berbagai aktifitas pembinaan mental dilapang.

---

<sup>33</sup> Rosadi Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), p.12.

<sup>34</sup> Jalaluddin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009), p.25.

## **H. Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan pembahasan hasil penelitian, maka sistematika penulisan dalam penelitian ini disajikan dalam lima bab, yaitu:

**Bab I** pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, kerangka teori dan sistematika penulisan.

**Bab II** gambaran umum objek penelitian, meliputi sejarah adanya DPRD Kabupaten Serang, visi dan misi DPRD Kabupaten Serang, profil tenaga ahli dan profil anggota fraksi partai golkar DPRD Kabupaten Serang.

**Bab III** program atau layanan konsultasi tenaga ahli di fraksi partai golkar DPRD Kabupaten Serang, meliputi identifikasi masalah di daerah, identifikasi masalah personal dewan, jadwal konsultasi, tahap konsultasi, metode konsultasi, target pencapaian.

**Bab IV** analisis Data berisikan pelaksanaan layanan konsultasi tenaga ahli di fraksi partai golkar DPRD Kabupaten Serang, model layanan konsultasi tenaga ahli di fraksi partai golkar DPRD Kabupaten Serang terhadap kinerja anggota fraksi partai golkar DPRD Kabupaten Serang.

**Bab V** penutup, meliputi kesimpulan dan saran-saran.

## BAB II

### PROFIL DPRD KABUPATEN SERANG

#### A. Sejarah DPRD Kabupaten Serang

Pembentukan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD), di seluruh daerah di Indonesia mengacu pada lahirnya Undang – Undang No 5 tahun 1974 tentang pokok – pokok dan pembentukan pemerintahan daerah di Indonesia. Undang – Undang ini menggantikan Undang – Undang No. 18 tahun 1965 yang dinyatakan tidak dapat diterapkan. Menurut Undang – Undang ini Indonesia dibagi menjadi satu macam daerah otonom sebagai pelaksana asas desentralisasi dan wilayah administratif sebagai pelaksana asas dekonsentrasi<sup>35</sup>. Daerah otonom adalah hak, wewenang, dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan perundang – undangan. Sedangkan desentralisasi adalah, “*penyerahan wewenang pemerintahan oleh pemerintah kepada daerah otonom untuk mengatur dan mengurus pemerintahan dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia*”<sup>36</sup>. Serta wilayah administrasi adalah pembagaian wilayah daratan dan perairan untuk dikelola oleh pemerintah daerah dalam batas – batas wilayahnya masing – masing menurut prinsip otonomi, dekonsentrasi, dan desentralisasi.

---

<sup>35</sup> Lihat Undang – Undnag Nomor 50 Tahun 1974, *tentang pokok – pokok pemerintahan daerah*.

<sup>36</sup> Lihat Undnag – Undang Nomor 32 Tahun 2004, *Tentang pemerintahan daerah (UU Pemda)*, pasal 1 angka 7.

Secara konstitusional, Pembentukan DPRD bersamaan dengan pembentukan pemerintahan daerah di seluruh wilayah di Indonesia. Hal ini juga terjadi di pemerintah daerah Kabupaten Serang – Banten. Kabupaten Serang sebagai salah satu kabupaten yang berusia ratusan tahun di Banten, memiliki catatan panjang bagaimana daerah ini sejak dulu (zaman kesultanan banten ) menjadi motor penggerak kehidupan masyarakat dalam berbagai aspek. Baik pada aspek perkembangan budaya, perdagangan, ekonomi, politik, sampai pada tata kelola pemerintahan daerah.

Keterbatasan referensi di era kontemporer seperti sekarang terkait sejak kapan lahirnya atau dibentuknya DPRD Kabupaten Serang menjadi masalah yang sampai saat ini belum menemui titik jelasnya. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis kepada Sekretaris Dewan (SETWAN) DPRD Kabupaten Serang, menunjukkan suatu proses yang menandai cikal bakal lahirnya DPRD Kabupaten Serang. *“Saya kira, kalau kita bicara soal kapan dibentuknya DPRD Kabupaten Serang, kita harus mengacuI pada Undang – Undang Tentang Pembentukan Pemerintahn Daerah tahun 1974. undang – undang tersebut menjadi titik awal dibentuknya pemerintahan daerah ditingkat provinsi, kabupaten dan kota di seluruh indonesia. Saya kira, pembentukan lembaga legislatif di seluruh daerah di Indonesia bersamaan dengan pembentukan pemerintah daerah. Karena itu, sejarah pembentukan DPRD Kabupaten Serang sangat mungkin bersamaan dengan pembentukan pemerintah daerah Kabupaten Serang. Ini mengacu pada konstitusi negara sebagaimana yang tertuang dalam Undang – undang tentang pembentukan pemerintahan daerah tahun 1974 itu.*

*Intinya, sejarah pembentukan DPRD Kabupaten Serang bisa dilihat dari masa periodisasi ketua DPRD Kabupten Serang pertama tahun 1977.<sup>37</sup>*

Berikut penulis lampirkan data sejarah periodisasi ketua DPRD Kabupaten Serang tahun 1977 – 2017.

<b>NO</b>	<b>Nama ketua DPRD Kabupaten Serang</b>	<b>Masa jabatan</b>	<b>Keterangan bukti</b>
1	UMAR SUMARNA	1977 – 1982	Foto Terlampir
2.	UMAR SUMARNA	1982 – 1986	Foto Terlampir
3.	LETKOL. INF. EDDY JOEHANA	1986 -1987	Foto Terlampir
4.	KH. FATHULLAH SYAM'UN	1987 – 1992	Foto Terlampir
5.	I. PARJONO	1992 – 1997	Foto Terlampir
6.	KOL. PURN. H. NANA SURYANA	1992 – 1999	Foto Terlampir
7.	J. EDY MULYADI, MS	1999 – 20014	Foto Terlampir
8.	H. HASAN MAKSUDI	2004 – 2009	Foto Terlampir
9.	FAHMI HAKIM, S.E	2009 – 2015	Foto Terlampir
10.	MUHSININ, SE.M.SI	2015 – 2019	Foto Terlampir

Bertitik tolak dari data sejarah masa periodisasi Ketua DPRD Kabupaten Serang dari tahun 1977 sampai dengan tahun 2017 sekarang, maka dapat disimpulkan bahwa sejarah terbentuknya DPRD Kabupaten Serang terjadi pada tahun

---

<sup>37</sup> Edi, *Sekretaris DPRD Kabupten Serang*, wawancara dengan penulis di kantornya, tanggal 10 Juli 2017.

1977. Hal ini menandakan DPRD Kabupaten Serang telah ada sejak era transisi orde baru di tahun 1977, yang dilatar belakangi oleh lahirnya undang – undang tentang pembentukan pemerintah daerah tahun 1972.

*“Tahun 1966 saat orde baru, pemerintah pusat mulai membuat sebuah format tentang pengaturan dan pembentukan pemerintah daerah di Indonesia. Dulu di Kabupaten Serang belum ada kata “pemerintah daerah” yang secara konstitusi disahkan dalam Undang – Undang Negara. Dulu masih menggunakan istilah “keresidenan”, atau dengan kata lain wilayah yang di pimpin oleh seorang gubernur yang di bagi kedalam beberapa wilayah kekuasaan. Tahun 1972, pemilihan umum untuk pertama kalinya dilaksanakan di Indonesia. Dan tahun 1977 – 1982, Umar Sumarna terpilih menjadi ketua DPRD Kabupten Serang untuk pertama kalinya. Ini menandakan DPRD Kabupaten Serang mulai ada sejak tahun 1977, setelah Undang Undang tentang pembentukan pemerintah disahkan.”<sup>38</sup>”*

## **B. Visi dan Misi DPRD Kabupaten Serang**

Visi :

Sebagai landasan kinerja pemerintah Kabupaten Serang dengan visi DPRD Serang mewujudkan lembaga DPRD Kabupaten Serang yang dipercaya, pro aktif, asimilatif, kreatif, profesional, dan proporsional dalam rangka memperkuat tatanan pemerintah daerah.

---

<sup>38</sup> Basit, *Tenaga Ahli Fraksi Partai Golkar DPRD Kabupten Serang*, Wawancara dengan penulis dikantornya, Rabu, 12 Juli 2017

Misi :

- ✓ Meningkatkan fungsi legislasi secara pro aktif dan aspiratif untuk kepentingan masyarakat.
- ✓ Meningkatkan fungsi anggaran dengan berorientasi pada pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat.
- ✓ Meningkatkan fungsi pengawasan secara bertanggung jawab
- ✓ Memperkuat kelembagaan DPRD dalam menjalankan tugas fungsi dan kewenangan dengan memperhatikan hak dan kewajiban lembaga dan anggota DPRD<sup>39</sup>

### **C. Profil Tenaga Ahli Dan Anggota Legislatif Fraksi Partai Golkar DPRD Kabupaten Serang.**

Di DPRD Kabupaten Serang terdapat sepuluh fraksi yaitu fraksi Partai Golkar, PKS, Nasdem, PKB, Gerindra, Hanura, Demokrat, PDIP, dan PPP, dari jumlah sepuluh fraksi tersebut setiap fraksi memiliki sepuluh Anggota legislatif. Total jumlah anggota legislatif di DPRD Kabupaten Serang sebanyak lima puluh anggota legislatif. Dan setiap fraksi memiliki satu tenaga ahli, jumlah total tenaga ahli di semua fraksi di DPRD Kabupaten Serang terdapat sepuluh tenaga ahli. Penulis melakukan penelitian ini hanya kepada satu tenaga ahli dan dua anggota legislatif yang berada di fraksi Partai

---

<sup>39</sup> Motion Grafis DPRD Kabupaten Serang, *Sultan TV*, 20 Juli 2017.



Golkar DPRD Kabuptaen Serang. karena selama proses penelitian anggota yang lain sedang menjalankan tugas negara.

### **1. Faujan Basit**

Seorang tenaga ahli yang sudah berkiprah di partai golkar selama dua puluh tahun. Faujan Basit lahir di serang pada 4 Agustus 1988. Anak kedua dari tiga bersaudara ini menempuh pendidikan di Sekolah Dasar Negeri (SDN NEGERI 1 Ciomas), Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN 1 Ciomas), Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN 1 Ciomas), dan pendidikan terakhir di Institut Agama Islam Negeri (IAIN RADEN INTAN BANDAR LAMPUNG), dan lulus pada tahun 1998. Pada masa kuliahnya, muhamad basit adalah seorang aktivis mahasiswa.

Waktu kuliahnya banyak digunakan untuk melakukan berbagai aktivitas organisasi baik di internal kampus maupun di eksternal kampus. Berbagai kegiatan keorganisasian ditempuh sebagai upaya untuk mengembangkan kemampuan dan bakat personalnya. Muhamad basit dikenal sebagai aktivis mahasiswa yang pro terhadap aspirasi dan keinginan masyarakat. karir politiknya dibangun sejak dia masih kuliah. Kemampuan dalam menganalisa persoalan menjadi bakat yang menghantarkanya menuju karir politik yang cemerlang. Selain menjadi tenaga ahli di fraski partai golkar DPRD Kabupaten Serang, Muhmmad basit dipercaya oleh partai untuk menjadi sekretaris di Dewan Pimpinan Daerah (DPD) partai golkar Kabupaten Serang. Dimata anggota fraksi partai golkar DPRD Kabupaten

Serang, Muhammad Basit selalu menjadi teman curhat, teman konsultan, dan seorang senior partai yang terus memberikan pencerahan atau edukasi politik yang santun, sehat, dan demokratis.

*“Tidak sedikit anggota fraksi dipartai golkar DPRD Kabupaten Serang yang konsultasi ke saya, baik masalah pribadi atau masalah partai. Mereka biasanya datang ketika ada masalah yang sulit buat diketemukan solusinya. Bagi saya, mereka sudah saya anggap sebagai saudara dan keluarga saya sendiri.”<sup>40</sup>*

Menjadi tenaga ahli bagi basit adalah sebuah pilihan karir yang dapat membantu orang lebih banyak lagi. Memberi manfaat, menebar kebaikan, saling menasehati, dan bisa lebih mudah mengenal karakter orang terutama anggota fraksi partai golkar DPRD Kabupaten Serang. Baginya, pekerjaan tenaga ahli bukan hanya sekedar memberi pandangan dan penilain terhadap sesuatu. Namun bagaimana harus bisa membangun hubungan emosional dan interaksi yang unik antar sesama.

Selama bekerja sebagai tenaga ahli, Muhammad basit memiliki prinsip hidup yang sudah menjadi peganganya dalam mengatasi berbagai permasalahan. Diantaranya adalah :

- a. Interaktif, (terus menjalin komunikasi dengan siapapun dengan pola –  
`pola yang menyenangkan dan tidak membosankan.)

---

<sup>40</sup> Basit, *Tenaga Ahli Fraksi Partai Golkar DPRD Kabupaten Serang*, wawancara dengan penulis dikantornya, 15 Juli 2017.

- b. Rekonstruktif, (Memberi pandangan baru dalam kerangka berfikir yang berbeda, membangun, logis, dan menata cara berfikir yang lebih dialektis)
- c. Edukatif (Selalu memberi nilai pendidikan dan menyampaikan pengetahuan atas apa yang kita tahu, dimanapun dan kapanpun).
- d. Dan Berkarya (membuktikan eksistensi seseorang dengan karya. Karena karya menandakan bahwa orang itu sebenarnya ada. Berusaha terus untuk memiliki inovasi dan karya nyata.

## **2. Dada Suhada**

Lahir di tanara pada 23 Februari 1975. Menempuh pendidikan di Sekolah Dasar Negeri (SDN 1 Cerucuk Tanara), dan Sekolah Menengah Pertama (SMPN 1 Muhammadiyah Tirtayasa). Dada suhada adalah anggota DPRD Kabupaten Serang yang terpilih saat pemilihan legislatif tahun 2014 lalu. Anggota legislatif dari fraksi partai golkar ini memperoleh suara hampir 10.000 ribu suara saat pemilihan legislatif tahun 2014. Pencapaian jumlah suara menjadikanya sebagai salah satu anggota dewan dari daerah pilih (DAPIL I) , Serang Utara yang cukup banyak. Mengalahkan para pesaing lainnya (calon legislatif) saat pemilihan. Kekuatan politik, materi, dan jumlah masa, adalah kunci keberhasilan dirinya saat pemilihan legislatif tahun 2014 lalu. Skema politik yang dimainkan oleh tim suksesnya turut menambah keberhasilanya melaju

sebagai anggota legislatif DPRD Kabupaten Serang periode 2014 – 2019. Sebelum menjadi anggota DPRD Kabupaten Serang dari fraksi partai Golkar, Dada suhada pernah menjabat sebagai Kepala Desa Cerukcuk Kec. Tanara tahun 2000 – 2014. Hampir empat belas tahun dirinya menjadi kepala desa dan mendedikasikan sebagian hidupnya untuk hidup dan tinggal bersama masyarakat.

Seorang warga desa Lempuyang – Tanara yang tidak mau disebutkan namanya ketika penulis melakukan wawancara ini mengatakan, “ *Pak. Dada itu sebelum jadi kepala desa dan sebelum jadi dewan, kita sih kenalnya orang yang suka berantem, ribut, punya geng para jawara, di segani oleh teman – temanya. Saya bangga dan terkejut saat ini dia jadi anggota dewan saat ini* ”.<sup>41</sup>

Di samping sebagai anggota DPRD Kabupaten Serang fraksi partai Golkar, dada suhada merupakan seorang yang konsen pada bidang wirausaha. Masyarakat di desa biasa mengenalnya sebagai Bos empang, ikan, dan usaha – usaha lainnya. salah satu pengembangan usahanya berada di muara angke – Jakarta.

Latar belakang dirinya yang dikenal masyarakat sebagai orang yang pernah berada di masa muda yang kelam, ada sebuah motivasi yang keluar dari dalam nuraninya. Yang menjadikanya sebagai orang yang berbeda

---

<sup>41</sup> AS, *Salah satu warga di desa Lempuyang – Tanara*, wawancara dengan penulis, 18 juli 2017.

dengan pribadinya di masa lalu. *“saya sadar bahwa hidup itu singkat dan saya harus mengubah sikap dan karakter saya, supaya hidup saya bisa manfaat dan semua yang masih belum sadar akan kehidupan ini, semoga apa yang berubah dalam diri saya jadi teladan uat orang lain”<sup>42</sup>.*

Menjadi anggota legislatif DPRD Kabupaten Serang baginya adalah peluang dan kesempatan untuk masuk dalam sistem birokrasi pemerintahan yang didalamnya akan ada banyak ruang untuk menyampaikan dan memperjuangkan aspirasi masyarakat. *‘untuk mencapai itu semua, saya butuh bantuan, saran, dan selalu konsultasi dengan tenaga ahli di fraksi. Karena tenaga ahli punya kemampuan untuk mengatur dan memberikan nasehat politiknya, sesuai dengan apa yang saya butuhkan dan saya rencanakan.<sup>43</sup>’*

### **3. Ahmad Yani**

Salah satu teman dekat dada suhada di fraksi adalah Ahmad Yani. Ahmad Yani lahir di Desa Laban Kecamatan Tirtayasa pada, 15 maret 1977. Menempuh pendidikan di Sekolah Dasar Negeri (SDN 1 Tirtayasa), Sekolah Menengah Pertama (SMPN 1 Tirtayasa), dan Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN 1 Tirtayasa). Sebelum menjadi anggota legislatif di DPRD Kabupaten Serang, ahmad yani pernah menjabat sebagai Kepala

---

<sup>42</sup> Dada Suhada, Anggota *Fraksi Partai Golkar DPRD Kabupaten Serang*, wawancara dengan penulis dikantornya, 17 Juli 2017.

<sup>43</sup> Dada Suhada, Anggota *Fraksi Partai Golkar DPRD Kabupaten Serang*, wawancara dengan penulis dikantornya, 17 Juli 2017.

Desa Laban – Tirtayasa sekitar tahun 2006 – 2014. Saat pemilihan legislatif tahun 2014 lalu, dirinya adalah calon baru yang untuk kali pertamanya melaju di pemilihan anggota legislatif dari daerah pilih (DAPIL 1) Serang Utara. Saat penulis melakukan wawancara, Motivasinya untuk menjadi seorang anggota legislatif dari fraksi partai golkar DPRD Kabupaten serang adalah, *ingin tahu tentang bagaimana tugas dan fungsi seorang anggota dewan. Saya ingin membangun daerah saya supaya lebih baik dan dari jumlah warga yang ada di desa saya, minimal harus ada yang mewakili jadi anggota legislatif. Supaya punya hak dan kewenangan untuk mengupayakan pembangunan di daerah saya.*<sup>44</sup>

Selain sebagai anggota legislatif, Berdasarkan informasi yang penulis himpun. Ahmad yani merupakan seorang saudagar gabah dan beras di desanya. Di luar dari jam kerja atau hari libur kerja, dirinya sering kali memanem dan menanam padi di sawah. Mencangkul dan aktif mengurus lahan persawahan miliknya.

Ahmad yani memiliki prinsip hidup yang cukup unik saat penulis melakukan proses wawancara. Berikut kata – kata prinsip hidup yang diucapkan dalam bahasa jawa serang.

---

<sup>44</sup> Ahmad Yani, Anggota *Fraksi Partai Golkar DPRD Kabupaten Serang*, wawancara dengan penulis dikantornya, 19 Juli 2017.

*“Napik nyerah sedereunge antuk hasil, napik berag sesampune antuk hasil. nang ayun sukses iku kudu ulet, kudu linggar ning tempat sing tebih (hijrah). Derbe niat sing kuat lan mental sing apik serta ilmu sing katah”.*

(Terjemahan : Jangan Nyerah sebelum dapat hasil, jangan bangga ketika sudah mendapatkan hasil. kalau ingin sukses harus ulet, harus pergi atau hijrah yang jauh. Serta punya niat yang kuat, mental yang bagus, serta ilmu yang banyak).

#### **D. Kegiatan di fraksi partai golkar DPRD Kabupaten Serang**

Dalam mengoptimalkan kegiatan fraksi, terdapat beberapa kegiatan yang menjadi agenda rutin anggota fraksi partai golkar DPRD Kabupaten Serang. Fraksi membuat jadwal kegiatan tersebut berdasarkan kebutuhan dan persoalan penting yang menjadi tugas pokok anggota legislatif. Kegiatan – kegiatan tersebut antara lain;

- a. Rapat fraksi, (rapat yang dilaksanakan setiap ada pembahasan penting yang menjadi tugas dan tanggung jawab kader partai).
- b. Kunker (atau kunjungan kerja, adalah kegiatan yang dilaksanakan oleh fraksi untuk melihat dan mengamati secara langsung tentang persoalan yang ada di daerah).
- c. Rapat evaluasi (rapat yang mengevaluasi keseluruhan kinerja anggota fraksi).

### **BAB III**



## **PROGRAM DAN LAYANAN KONSULTASI TENAGA AHLI DI FRAKSI PARTAI GOLKAR DPRD KABUPATEN SERANG**

### **A. Identifikasi Masalah Di Daerah**

Kompleksitas persoalan di Kabupaten Serang – Banten kini telah hadir sebagai sebuah masalah daerah yang mendapat perhatian serius dari berbagai kalangan masyarakat. Masalah di daerah itu muncul sebagai sebuah dinamika kebijakan pemerintah daerah yang di nilai tidak tepat sasaran atau tidak di sesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. Masyarakat di kabupten Serang kerap kali mengekspresikan kegelisahan atau kekecewaan mereka terhadap pemerintah daerah kabupaten serang dan lembaga legislatif dengan berbagai macam cara. Cara yang dilakukan oleh kalangan masyarakat dalam menyampaikan aspirasi permasalahan di daerah umumnya dengan berbagai bentuk. Baik dalam bentuk demonstrasi, aksi, audiensi, yang tujuannya adalah menyampaikan permasalahan itu terhadap pemerintah daerah serta berharap dapat diketemukan solusi bersama antara masyarakat dan instansi terkait. DPRD kabupaten Serang sebagai unsur lembaga peyelenggara pemerintahan daerah sering sekali menjadi objek sasaran kritik kekecewaan masyarakat yang tergabung dalam berbagai aliansi, organisasi, dan lembaga.

Dominasi masalah di kabupaten Serang tertuju pada pembangunan infrastruktur yang dinilai lambat dalam proses penyelenggaraan pembangunanya. Data yang dilangsir oleh Dinas Pekerjaan Umum (DPU Kabupaten Serang) tahun 2016 lalu menunjukkan jumlah kerusakan jalan yang cukup parah yang berada di 28

kecamatan di kabupaten Serang -Banten. Dari kondisi jalan rusak yang berada di 28 kecamatan di kabupten Serang itu, hampir semuanya adalah jalan yang menjadi kewenangan pemerintah kabupaten Serang dan *stakeholders* terkait. Termasuk di dalamnya kewenangan lembaga legislatif yakni, DPRD Kabupaten Serang.<sup>45</sup>

Dalam peraturan daerah kabupaten Serang nomor 4 tahun 2010, tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJM) Kabupaten Serang tahun 2010-2015, menjelaskan secara terperinci tentang rencana pembangunan di kabupaten Serang. RPJMD merupakan penjabaran visi, misi, dan program kepala daerah yang dilaksanakan secara berkesinambungan guna mewujudkan masyarakat yang maju, mandiri, berbudaya, adil, sejahtera, dan penyusunannya berpedoman kepada RPJPD dengan memperhatikan RPJM Nasional sebagai arah dan agenda pembangunan untuk periode lima tahun<sup>46</sup>. Salah satu fokus RPJMD Kabupaten Serang tahun 2010 – 2015 yang lalu adalah pembangunan infrastruktur di wilayah kabupaten Serang yang belum merata. Kecamatan pontang, tirtayasa, tanara, carenang, dan lebak wangi, adalah bukti wilayah yang masih belum menampakkan mutu pembangunan infrastruktur yang maksimal dan memadai. Berangkat dari perolehan tersebut, penulis ingin membuktikan

---

<sup>45</sup> Infrastruktur Hancur Pemerintah Tidur, *Kabar Banten*, ( 15 februari, 2017), h. 7.

<sup>46</sup> Di peroleh dari Draft Peraturan Daerah Kabupaten Serang, nomor 4 tahun 2011, *Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJM) kabupaten serang tahun 2010-2015*. “RPJMD”, adalah visi dan misi kepala daerah yang di susun secara sistematis yang di dalamnya berisi rencana pembangunan daerah dan memuat berbagai informasi penting tentang potret pembangunan di daerah. Terutama di Kabupaten Serang – banten. Selain RPJMD, ada juga Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah yang selanjutnya disingkat “RPJPD” adalah dokumen perencanaan daerah Kabupaten Serang untuk periode 20 (dua puluh) tahun. Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah yang selanjutnya disingkat “RKPD” adalah dokumen perencanaan daerah Kabupaten Serang untuk periode 1 (satu) tahun.

secara langsung tentang tanggapan warga terkait lambatnya pembangunan daerah sebagaimana yang tercantum dalam RPJMD Kabupaten Serang.

*“ Sejak RPJMD tahun 2010 – 2015 di sahkan oleh DPRD Kabupaten Serang melalui sidang paripurna, sampai dengan saat ini masyarakat di serang utara (pontang, tirtayasa, tanara, carenang, dan lebak wangi) masih sangat kecewa dengan realisasi RPJMD yang di nilai masyarakat tidak produktif. Selain itu, anggota dewan dari daerah pemilihan satu (DAPIL 1) katidak sungguh – sungguh menyuarkan aspirasi masyrakat yang selalu meminta untuk percepatan pembangunan infrastruktur di serang utara<sup>47</sup>.*

Hal senada disampaikan oleh seorang aktivis serang utara saat penulis melakukan proses wawancara, yang banyak mengeluhkan kinerja anggota legislatif di Kabupaten Serang yang belum mampu bekerja secara optimal. *“ seharusnya, DPRD Kapupaten Serang dan instansi terkait telah bisa membangun infrastruktur di daerah kami, DPRD Kabupaten Serang tahun 2017 ini telah mengesahkan Rencana Anggaran Biaya (RAB) untuk infrastruktur kurang lebih 250 miliar. Dana sebesar itu saya kiri cukup untuk membangun secara total jalan yang rusak di daerah kami. Dewanya yah harus pinter, cerdas, dan punya kapasitas untuk mendorong pembangunan di daerah. Jadi dewan, jangan hanya sekedar mewakili kepentingan pribadi, golongan atau kelompok, jangan hanya sekedar ngopi dan dan bertawa ria di komisi, tapi wajib serius buat mewakili kepentingan masyarakat. selain masalah*

---

<sup>47</sup> Muhajir, *Aktivis Gerakan Mahasiswa Serang Utara (GAMSUT)*, wawancara dengan penulis di pontang – serang, (Selasa, 16 mei 2017).

*jalan, kami memohon kepada dewan yang ada di daerah kami, khususnya dewan yang berasal dari kecamatan pontang, tirtayasa, tanara, carenang, dan lebak wangi, harus punya konsep matang dan terobosan baru supaya kemajuan di daerah kami bisa dirasakan oleh masyarakat. masalah lingkungan hidup harus diperhatikan, ada banyak sungai – sungai kecil di daerah kami yang tidak terurus, sungai itu ada sejak zaman kesultanan banten, bahkan sugai itu jadi akses mobilisasi perdagangan masyarakat banten di era kesultanan. Karena itu, kami mohon dewan harus banyak belajar dan punya gagasan cemerlang untuk pembangunan di daerah,*<sup>48</sup>.

Persoalan daerah di kabupaten Serang banyak menuai kritik kekecewaan dari masyarakat. Terutama kritik pembangunan yang di sampaikan kepada anggota DPRD Kabupaten Serang – Banten. masalah pembangunan infrastruktur adalah persoalan yang sering disuarakan masyarakat kepada anggota legislatif. Terlebih anggota legislatif yang berada di fraksi partai golkar DPRD Kabupaten Serang. Tidak sedikit anggota dewan di fraksi partai golkar yang menyampaikan persoalan pembangunan infrastruktur atau masalah daerah lainya kepada tenaga ahli. Karena mereka menilai bahwa tenaga ahli adalah seorang yang dapat membantu mereka dalam memberikan saran, pertimbangan , dan masukan, dalam melihat berbagai persoalan di daerah. Layanan konsultasi berbentuk layanan kelompok atau layanan individual menjadi kesempatan bagi sebagian anggota dewan di fraksi partai golkar DPRD Kabupaten Serang dalam menyampaikan masalah – masalah di daerahnya.

---

<sup>48</sup> Muhit, *Aktivis Aliansi Swadaya Masyarakat Peduli Sungai, (ASAM PEDAS)*, wawancara dengan penulis, rabu, 15 Juli 2017.

Keterbatasan dalam menganalisa dan membuat sebuah konsep pembangunan di daerah, turut menjadi perihal yang sering dikonsultasikan oleh anggota dewan di fraksi partai golkar DPRD Kabupaten Serang. Kemampuan dalam menyampaikan argumentasi tentang pembangunan serta keberanian untuk berhadapan dengan masyarakat menjadi “tema dasar” bagi anggota dewan dalam melakukan proses konsultasinya kepada tenaga ahli. Dalam rapat –rapat komisi atau fraksi yang membahas tentang segala persoalan di daerah menjadi perbincangan serius seorang anggota dewan dengan tenaga ahli. Karena seorang anggota dewan membutuhkan nasehat, pendapat, dan bimbingan, dari seorang tenaga ahli dalam memberikan pandanganya dalam diskusi atau rapat – rapat fraksi. Sehingga muncul sebuah solusi bersama dalam rangka menata pembangunan yang lebi baik di daerah.

Dalam konteks identifikasi masalah di daerah yang melibatkan anggota dewan fraksi partai golkar DPRD Kabupaten Serang, penulis sempat mengikuti proses pertemuan anggota dewan pada saat rapat fraksi, yang menghadirkan seorang tenaga ahli. Dada suhada seorang anggota dewan dari fraksi partai golkar saat diwawancarai penulis mengatakan, “ *Kinerja kami bisa terbantu dengan hadirnya seorang tenaga ahli saat rapat fraksi. Karena pendapat, ide, gagasan, atau konsep tenaga ahli sering kami jadikan masukan sebagai bahan pertimbangan dalam membuat keputusan. Argumentasi seorang tenaga ahli pada saat rapat fraksi menjadi penting bagi kami. Sebab, kadang kami mengalami kebuntuan untuk memunculkan solusi dari berbagai masalah di daerah yang sering disuarakan masyarakat. hadirnya seorang tenaga ahli seolah membuat sejuk dalam berfikir, penyegaran pemikiran, dan tenaga ahli jelas*

*memiliki kemampuan untuk memberikan model layanan konsultasinya kepada kami saat rapat fraksi atau bimbingan kelompok”<sup>49</sup>.*

*“Saat rapat fraksi, dengan jumlah anggota fraksi sepuluh orang, itu punya pikiran dan pendapat masing – masing. Beda orang beda pendapat, beda kemauan, enggak mungkin sama semuanya. Kita kadang ribut cuma gara – gara masalah anggaran, atau masalah pengalihan pembangunan jalan. Kita pernah ribut tuh... masalah bagi duit buat ongkos kunjungan kerja (Kunker), ngeributin masalah duit kunker saat rapat fraksi. Kurang etis dan memalukan. Kalau saat rapat situasinya semakin memanas, biasanya tenaga ahli yang kasih solusi ke kita. Kita dikasih saran, dikasih motivasi kerja yang baik, dan nasehat – nasehat bijak sama tenaga ahli. Tenaga ahli pintar banget kalau udah nengahin permasalahan”<sup>50</sup>.*

Identifikasi masalah di daerah khususnya di Kabupaten Serang, menjadi tumpukan pekerjaan bagi seorang anggota legislatif. Kepada penulis dua anggota fraksi partai golkar DPRD Kabupaten Serang menuturkan urgensi dan peran fungsi seorang tenaga ahli dalam membantu menyelesaikan persoalan – persoalan di daerah. Setelah mengamati dan melakukan identifikasi masalah di daerah, tenaga ahli kemudian membuat perencanaan untuk melakukan rapat khusus yang melibatkan semua anggota fraksi. Yang tujuannya adalah menemukan dan mendengar secara langsung pandangan dari setiap anggota fraksi. Pada saat seperti inilah, seorang

---

<sup>49</sup> Dada suhada, *Anggota DPRD Kabupaten serang Fraksi Partai Golkar*, wawancara dengan penulis, 16 Juli 2017. Pukul, 13.30 Wib

<sup>50</sup> Ahmad Yani, *Anggota DPRD Kabupaten serang Fraksi Partai Golkar*, wawancara dengan penulis, 16 Juli 2017. Pukul, 13.30 Wib

tenaga ahli dapat membuat kemasam atau *grand desain* rapat fraksi menjadi seperti konseling kelompok, dimana tenaga ahli meminta setiap anggota fraksi untuk menyampaikan pendapatnya masing – masing tentang suatu persoalan di daerah, dan menyimpulkannya menjadi kesimpulan yang dibuat berdasarkan pandangan setiap anggota fraksi serta dapat disepakati oleh setiap anggota fraksi.

Identifikasi masalah di daerah menurut tenaga ahli di fraksi partai golkar DPRD Kabupaten Serang dapat di kualifikasikan seperti format tabel dibawah ini :

NO	IDENTIFIKASI MASALAH	KEWENANGAN
1.	Perkembangan isu yang menjadi perbincangan utama opini publik	❖ DPRD Kab. Serang Fraksi Partai Golkar
2.	Realitas isu dengan kebutuhan masyarakat	❖ DPRD Kab. Serang Fraksi Partai Golkar
3.	Aspirasi masalah saat pelaksanaan reses anggota dewan.	❖ DPRD Kab. Serang Fraksi Partai Golkar
4.	Landasan hukum meliputi, peraturan perundang – undangan, Peraturan Dearah, Peraturan Bupati, RPJMD, dll.	❖ DPRD Kab. Serang Fraksi Partai Golkar ❖ Bupati Serang
5.	Kemampuan atau kapasitas dewan dalam menghadapi masalah di daerah	❖ DPRD Kab. Serang Fraksi Partai Golkar. ❖ Tenaga ahli
6.	Kebutuhan konsultasi	❖ Tenaga ahli

## B. Identifikasi Masalah Personal Dewan

Kemampuan anggota legislatif di fraksi partai golkar DPRD Kabuapten Serang dalam mengatasi berbagai persoalan di daerah, salah satunya disebabkan oleh

kemampuan personal dewan. Dengan kata lain kemampuan personal dewan akan berpengaruh dalam mengatasi berbagai persoalan di daerah. Kecakapan, kekuatan dalam menganalisa, cara berfikir, adaptasi, menghadapi masyarakat, dan kemampuan untuk membangun relasi sosial menjadi poin penting bagi seorang anggota legislatif dalam menjalankan tugas pembangunannya. Pengakuan dan penerimaan dari masyarakat adalah apresiasi sosial yang mencerminkan citra diri setiap anggota legislatif.

Mengidentifikasi masalah personal dewan menjadi tugas yang sangat penting bagi seorang tenaga ahli. Setiap personal anggota dewan tentu memiliki ragam permasalahannya masing – masing. Baik permasalahan yang berkaitan dengan pengembangan kinerja atau kesulitan dalam mengembangkan kemampuan komunikasi dan berpendapat. Tidak sedikit anggota dewan yang berada di fraksi partai Golkar DPRD Kabupaten Serang mengkonsultasikan permasalahan individunya kepada tenaga ahli. *“Mereka biasa mengalami kesulitan untuk berpendapat, padahal punya pendapat, dan sangat mungkin pendapat mereka lebih bagus dari anggota fraksi lainnya. biasanya saya bantu memberikan stimulus respon kepada mereka agar mau berpendapat. ada beberapa anggota dewan yang masih belum lancar bicara di depan umum. atau yang masih belum ngerti tentang buat peraturan daerah (PERRDA) ”.*<sup>51</sup>

---

<sup>51</sup> Basit, *Tenaga Ahli Fraksi Partai Golkar DPRD Kabupaten Serang*, wawancara dengan penulis dikantornya, 5 Juli 2017. Pukul 13. 30 Wib.



Berbagai problematika dalam diri setiap anggota legislatif di fraksi partai golkar DPRD Kabupaten Serang cukup kompleks. Selain anggota dewan harus mengemban dan melaksanakan tugas pokoknya sebagai pejabat negara, mereka dituntut harus mampu bekerja secara profesional dan proporsional. Kemampun untuk mengembangkan kinerja melalui berbagai bimbingan dan layanan konsultasi dari seorang tenaga ahli, adalah kebutuhan primer (mendasar) bagi setiap anggota fraksi partai golkar di DPRD Kabupaten Serang. Layanan konsultasi yang diberikan oleh tenaga ahli di fraksi partai golkar DPRD Kabupaten Serang tidak serta merta terjadi dan berjalan begitu saja. Ada beberapa tahapan yang dilakukan oleh seorang tenaga ahli untuk dapat membantu kesulitan atau masalah – masalah personal dewan. Salah satunya adalah dengan menggunakan metode atau cara untuk mengidentifikasi masalah personal dewan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan tenaga ahli di fraksi partai golkar DPRD Kabupaten Serang, berikut penulis uraikan tahapan dalam mengidentifikasi masalah personal dewan.

- a. Faktor psikologis : tenaga ahli berusaha melakukan pengamatan terhadap psikologis dewan, perubahan sikapnya, interaksi dengan sesama anggota di fraksi, memahami perasaan, dan perubahan sikapnya. Faktor psikologis adalah hal yang sering di identikasi oleh tenaga ahli. Karena tenaga ahli menganggap semua perubahan tingkah laku anggota fraksi akan berdampak pada semangat

dan motivasi kerja serta akan mempengaruhi komunikasi antar sesama anggota fraksi.

- b. Faktor psikis : tenaga ahli berusaha merumuskan perubahan sikap dan pembawaan perilaku anggota fraksi. keadaan psikis anggota fraksi akan terlihat dalam forum atau rapat - rapat fraksi. Juga dapat dideteksi dengan mengamati interaksinya dengan pimpinan fraksi atau sesama anggota fraksi. Anggota fraksi yang secara psikis mulai terlihat masalahnya, akan diberikan beberapa pertanyaan oleh tenaga ahli. Pertanyaan ini biasanya di sampaikan dalam keadaan tertentu. Misalnya pada saat rileks, santai, atau diluar dari agenda dewan. Pertanyaan yang sering disampaikan oleh tenaga ahli seperti; *Kenapa bapak terlihat tidak bersamangat saat rapat paripurna ?, kenapa bapak enggak kasih pendapat, padahal yang dibahas itu bidang bapak ? padahal, kalau bapak tadi bicara, anggota yang lain bisa jadi satu suara lho pak ?*.
- c. Strategi layanan individual : kebutuhan ini akan muncul saat progres kinerja anggota fraksi tidak berjalan maksimal. Tenaga ahli mensiasati untuk mengajak anggota fraksi berbincang – bincang secara santai. Biasanya saat jam makan atau saat kunjungan kerja di daerah. Menurut tenaga ahli, layanan konseling individual lebih berjalan secara efektif dan klien (anggota fraksi) dapat mengeksplorasi masalahnya secara lebih terbuka dan solusinya pun lebih cepat ditemukan sendiri oleh klien (anggota fraksi).
- d. Analisis swot : pada saat rapat fraksi atau saat melakukan konseling individual, tenaga ahli mencoba melakukan identifikasi masalah dengan

menggunakan pendekatan atau teknik *analisis swoot* . analisis swoot adalah upaya untuk memberikan analisis tentang ancaman, peluang, kelebihan, dan kekuatan. Atau kata “*Swoot*” bisa di artikan menjadi (strengths, weaknesses, opportunities, dan threats). Dengan demikian, analisis swoot dapat diartikan sebagai upaya untuk memberikan analisis dari berbagai sisi. Baik pada sisi peluang, ancaman, kekuatan, dan kelebihan. Keempat unsur tersebut sering digunakan oleh tenaga ahli untuk dapat mendeteksi apa yang menjadi permasalahan dalam diri setiap anggota fraksi.

- e. Sugesti : sugestifitas seorang anggota fraksi cukup menjadi bahan yang dapat di identifikasi oleh tenaga ahli. Keraguan dalam mengambil keputusan strategis tentang suatu persoalan misalnya, menjadi sikap yang dapat dengan mudah diketahui oleh tenaga ahli. Keraguan akan keyakinan diri dalam menangani persoalan sering menjadi hal yang terjadi di fraksi. Dalam hal ini, seorang tenaga ahli berupaya untuk meneguhkan keyakinan (sugesti) pada setiap anggota fraksi. Artinya, tenaga ahli mencoba memberikan asumsi baru untuk memperkuat sugesti anggota fraksi dalam memberikan pandangan dan keputusannya.

### **C. Jadwal Konsultasi**

Untuk memberikan efek perubahan dalam membantu mengatasi kesulitan masalah pada setiap anggota fraksi di DPRD Kabuapten Serang, seorang tenaga ahli

membuat jadwal konsultasi agar selama proses konsultasi berlangsung dapat berjalan secara efektif dan terarah. Jadwal konsultasi itu disesuaikan dengan keadaan dan kebutuhan fraksi baik pada saat rapat fraksi atau pada saat anggota fraksi meminta layanan konsultasi. Kepada penulis, tenaga ahli memberikan informasi seputar kapan dan dimana jadwal konsultasi itu dilaksanakan.

*“kalau untuk jadwal konsultasi, kita sering melaksanakan layanan konsultasi itu secara kondisional. Belum bisa dibuat secara sistematis dan terstruktur. Tapi yang jelas, saya sering memanfaatkan proses konsultasi itu saat rapat. Dimana semua anggota fraksi kumpul. Dan saat itulah saya biasa memberikan bahan diskusi tentang suatu persoalan. Karena saat rapat fraksi saya melihat momenya sangat bagus. Artinya, saya berusaha memberikan pandangan dan mengajak anggota fraksi untuk lebih terbuka dalam menyampaikan kesulitannya dalam menghadapi masalah. Biasanya saya mengajak anggota fraksi yang punya masalah untuk membuat jadwal khusus. Jadwal itu tentunya hanya diketahui oleh saya dan klien saya (anggota fraksi)”<sup>52</sup>.*

#### **D. Tahap Konsultasi**

Tahap konsultasi adalah sebuah tahapan dimana seorang tenaga ahli membuat semacam tahapan perkembangan untuk mengetahui sejauh mana seorang anggota

---

<sup>52</sup> Basit, *Tenaga Ahli Fraksi Partai Golkar DPRD Kabupaten Serang*, wawancara dengan penulis dikantornya, 5 Juli 2017. Pukul 13. 30 Wib.

fraksi berkembang. Baik perkembangan pada aspek cara berfikir, menilai, memutuskan, bertindak, dan memberikan argumentasi yang benar dan lurus. Pada tahapan ini tenaga ahli di fraksi partai golkar DPRD Kabupaten Serang membuat sekejul waktu untuk mengetahui perkembangan anggota fraksi. Setiap melakukan proses konsultasi dengan anggota fraksi, tenaga ahli melakukan pengamatan sekurang – kurangnya dua sampai dengan tiga bulan dihitung dari hari pertama konsultasi. Untuk lebih jelasnya, penulis menyajikan tahapan konsultasi dengan membuat tabel sebagai berikut :

<b>NO</b>	<b>Waktu Konsultasi</b>	<b>Tema konsultasi</b>	<b>Perkembangan</b>	<b>Alat verifikasi</b>
1.	Maret – mei 2017	<i>“Kesulitan dalam memberikan pandangan saat rapat fraksi atau sidang paripurna DPRD Kabupaten Serang”.</i>	Cukup baik	✓ Berani berpendapat
2.	Mei – Juni 2017	<i>“Rancangan pembuatan peraturan daerah (RAPERDA)”.</i>	Cukup baik	✓ Dapat membuat draft RAPERDA
3.	Juli – September 2017	<i>“Efektivitas dan pengelolaan dana reses”</i>	Belum baik	✓ LPJ Reses yang belum baik.

Berdasarkan tabel jadwal konsultasi yang telah diuraikan diatas, seorang tenaga ahli menjadikan jadwal tersebut sebagai acuan atau pegangan untuk melakukan pengamatan terhadap perkembangan kinerja anggota fraksi. Dengan demikian, tenaga ahli dapat mengetahui secara bertahap tentang perkembangan sikap, karakter, dan kemampuan anggota fraksi dalam menghadapi berbagai kesulitan dan

permasalahan. Tenaga ahli mengamati hasil konsultasinya selama satu sampai dengan dua bulan lebih. Terhitung sejak hari pertama saat melakukan proses konseling. Ada beberapa perkembangan cukup baik dari proses konseling yang dilakukan oleh tenaga ahli kepada anggota fraksi. Di antaranya adalah, anggota fraksi yang masih kebingungan dalam membuat Rancangan Peraturan Daerah (RAPERDA) menjadi lebih terbiasa dan tidak bergantung kepada bantuan orang lain, mampu berpendapat pada saat rapat fraksi atau sidang komisi, dan mulai terbiasa mengelola kegiatan reses (dengar pendapat) ditengah masyarakat.

#### **E. Metode konsultasi**

Metode konsultasi tenaga ahli di fraksi partai golkar DPRD Kabupaten Serang dilihat dari corak kesulitan dalam menghadapi masalah pada setiap individu anggota fraksi. Sebelum menentukan metode konsultasi, tenaga ahli terlebih dahulu melakukan pengamatan dan membuat identifikasi masalah. Kedua faktor tersebut adalah hal yang sering dilaukan oleh tenaga ahli di fraksi partai golkar DPRD Kabupaten Serang. Dalam menentukan metode konsultasi, tenaga ahli membuat catatan penting seperti yang dibawah ini :

- a. Bersikap lebih terbuka dan menerima keadaan permasalahan
- b. Memantapkan hubungan emosional dengan anggota fraksi
- c. Menentukan jadwal dan suasana yang tepat
- d. Komunikatif dan bersedia mendengar keluhan permasalahan

- e. Percaya diri
- f. Simpatik, artinya tenaga ahli mencoba memperlihatkan gestur tubuh yang sesuai dengan keadaan permasalahan klien (anggota fraksi). Ikut merasakan, memahami, dan penghayatan terhadap kesulitan masalah yang disampaikan klien (anggota fraksi).

#### **F. Target Pencapaian**

Target pencapaian menjadi sangat penting untuk mengetahui perubahan dan perkembangan setiap anggota legislatif di fraksi partai golkar DPRD Kabupaten Serang. Target pencapaian dimaksudkan agar selama proses konseling berlangsung, tenaga ahli dapat mengamati secara bertahap sesuai dengan asumsi dan model konsultasi yang diberikan pada saat konseling individual atau pada saat rapat fraksi yang di isi dengan nilai – nilai konseling, baik berupa nasehat, memberikan saran, pandangan, pertimbangan, dan penilaian.

Target pencapaian bagi seorang tenaga ahli adalah alat verifikasi yang dapat digunakan untuk melakukan penilaian terhadap klien (anggota fraksi). Tenaga ahli di fraksi partai golkar DPRD Kabupaten Serang menggambarkan target pencapaian tersebut seperti lembar penilaian di bawah ini :

#### **LEMBAR PENCAPAIAN TARGET KONSULTASI TENAGA AHLI**

Nama klien : .....

Komisi : IV Bidang Pembangunan DPRD Kabupaten Serang

No.	Tema konsultasi	Tindakan	Pencapaian target	Keterangan
1.	Rancangan Pembuatan RAPERDA Infrastruktur tahun 2017.	50%	50%	Perlu untuk diarahkan ulang.
2.	Rencana pembangunan infrastruktur zona satu serang utara.	30%	20%	sangat perlu untuk ditinjau ulang
3.	Kesulitan dalam memberikan pandangan (argumentasi) saat rapat fraksi atau komisi.	60%	50%	Cukup baik.

Ttd :

Tenaga Ahli Fraksi Partai  
Golkar DPRD Kab. Serang

(Faujan Basit)

#### **BAB IV**

### **PELAKSANAAN DAN MODEL LAYANAN KONSULTASI TENAGA AHLI DI FRAKSI PARTAI GOLKAR DPRD KABUPATEN SERANG**

#### **A. Pelaksanaan Layanan Konsultasi Tenaga Ahli Di Fraksi Partai Golkar DPRD Kabupaten Serang.**



Untuk mencapai program pembangunan di daerah yang lebih baik, dan untuk membantu mengembangkan kualitas kinerja anggota legislatif di fraksi partai golkar DPRD Kabupaten Serang, tenaga ahli melaksanakan berbagai program konsultasi yang diberikan kepada anggota legislatif. Pelaksanaan layanan konsultasi digunakan sebagai media untuk membantu tugas – tugas pokok anggota legislatif dan membantu anggota legislatif dalam menangani masalah individunya. Pemahaman mengenai isu pembangunan yang sedang berkembang di daerah perlu untuk disiapkannya keterampilan anggota legislatif dalam menangani persoalan tersebut. Baik keterampilan untuk dapat berinteraksi secara terbuka dengan masyarakat, maupun interkasi dalam memberikan argumentasi saat berhadapan dengan masyarakat atau pada saat rapat – rapat penting di fraksi. Pelaksanaan layanan konsultasi tenaga ahli di fraksi partai golkar DPRD Kabupaten Serang, difungsikan untuk mengembangkan keterampilan anggota legislatif dalam menangani berbagai kesulitan dan persoalan.

*“persoalan yang sering dikonsultasikan ke saya biasanya tentang isu –isu pembangunan di daerah. Atau masalah yang berkaitan dengan tiga tugas pokok anggota legislatif. Sebut saja soal kewenangan pembangunan infrastruktur, anggaran, RPJMD, atau masalah pembangunan yang sebetulnya sangat mudah difahami oleh anggota legilatif di fraksi partai golkar DPRD Kabupaten Serang. Kenapa demikian ? karena kemampuan anggota legislatif dalam menganalisa persoalan di daerah tidak terbiasa*

*dan terlalu cuwek. Pada saat konsultasi, saya biasa bantu mereka dengan menggunakan pendekatan cara berfikir yang logis dan benar. Aspek kognitif jadi salah satu konten edukasi dan konsultasi yang saya berikan kepada anggota legislatif”.*<sup>53</sup>

Pelaksanaan layanan konsultasi yang dilakukan oleh tenaga ahli untuk untuk mengembangkan kemampuan anggota legislatif pada aspek kognitif (cara berfikir) untuk menganalisa setiap persoalan di daerah , sejalan dengan apa yang dijelaskan dalam teori kognitif. Dimana Sekarang ini hanya satu teori utama yang patut dibicarakan, yakni, “Psikologi Rasional –Emotif” yang ditentukan oleh Albert Ellis (1962). Menurut teori ini, penderitaan mental tidak disebabkan langsung oleh masalah kita atau perasaan bawah sadar kita akan masalah tersebut, melainkan dari pendapat yang salah dan irasional. Yang disadari maupun tidak disadari akan masalah – masalah yang kita hadapi<sup>54</sup>.

TRE (Teori Rational Emotif ) menitikberatkan berpikir, menilai, memutuskan, menganalisis, dan bertindak. Pandangan TRE terhadap manusia sebagai makhluk yang dilahirkan dengan potensi baik untuk berpikir rasional dan jujur maupun untuk berpikir irasional dan jahat kerana manusia memiliki kecenderungan-kecenderungan

---

<sup>53</sup> Basit, *Tenaga Ahli Fraksi Partai Golkar DPRD Kabupaten Serang*, wawancara dengan penulis dikantornya, 5 Juli 2017. Pukul 13. 30 Wib.

<sup>54</sup> Alex Sobur, *Psikologi Umum*, h...,409.

untuk memelihara diri, berbahagia, berpikir, bergabung dengan orang lain dan mengaktualisasikan diri.

Tenaga ahli mengoptimisasikan kemampuan anggota legislatif dengan cara memberikan asumsi baru yang membangun dan memberikan spirit untuk lebih berani dalam menghadapi setiap persoalan. Aspek kognitif menjadi ranah yang paling diutamakan dalam melaksanakan proses konsultasinya. Kemampuan, keberanian, mental, cara berfikir, bertindak, menilai, dan memutuskan adalah unsur yang menjadi fokus pematapan tenaga ahli dalam memberikan layanan konsultasinya. Pelaksanaan terapi rasional emotif yang diberikan tenaga ahli kepada anggota legislatif di fraksi partai Golkar cukup memberikan pengaruh yang signifikan. Sebab, mentalitas setiap anggota legislatif di fraksi partai Golkar DPRD Kabupaten Serang berbeda. Hal ini dapat dilihat pada saat penulis mengikuti proses kegiatan di fraksi, baik pada saat rapat fraksi, kegiatan reses, sidang paripurna DPRD, dan lain sebagainya. Penulis mengamati setiap dialektika anggota legislatif dari partai Golkar.

Bagi anggota legislatif yang belum terbiasa memberikan pendapatnya pada saat rapat, cenderung bersifat diam, dan hanya mendengarkan. Keberanian untuk mengembangkan mental untuk berpendapat pada saat rapat atau pada saat berinteraksi dengan masyarakat melalui kegiatan reses, menjadi alasan tenaga ahli untuk melaksanakan layanan konsultasinya dengan menggunakan kerangka teori atau pendekatan terapi rasional emotif (TRE). Saat penulis melakukan wawancara

mengenai pelaksanaan konsultasi tenaga ahli kepada anggota fraksi partai golkar DPRD Kabupaten Serang, salah satu anggota fraksi mengatakan ;

*“selama saya mengikuti pelaksanaan proses konsultasi tenaga ahli, saya perlahan berani buat kasih pendapat saat rapat, sekalipun pendapat saya banyak yang dibantah, atau banyak yang nyangkal. Yah, emang saya gak terbiasa bicara di depan umum, apalagi bicara di depan orang – orang yang udah punya pengalaman politik yang cukup lama. Saya kan baru jadi dewan, Tapi saya sering dikasih motivasi dan nasehat sama tenaga ahli buat kuat mental, kuat, keberanian, dan mau terus mencoba, karena ”<sup>55</sup>.*

Pernyataan ‘AY’, salah seorang anggota legislatif yang tidak ingin disebutkan namanya ini menegaskan bahwa urgensi tenaga ahli di fraksi partai golkar DPRD Kabupaten Serang sangatlah membantu untuk mengembangkan kemampuan dan keberanian anggota legislatif dalam menyampaikan argumentasinya pada saat rapat, atau untuk lebih berani bertindak dalam menghadapi berbagai kesulitan. Ketajaman dalam menganalisa persoalan di daerah adalah kemampuan tenaga ahli yang banyak menjadi bahan pembelajaran bagi sebagian anggota fraksi partai golkar DPRD Kabupaten Serang. Hal yang hampir serupa disampaikan oleh Dada Suhada, anggota fraksi yang lain dari partai golkar ini mengatakan;

---

<sup>55</sup> AY, Anggota legislatif Fraksi Partai Golkar DPRD Kabupaten Serang, wawancara dengan penulis dikantornya, 5 Juli 2017. Pukul 13. 30 Wib.

*“ Keberanian untuk bertindak bukanlah hal yang mudah, apalagi dalam pengambilan keputusan strategis yang berkaitan tentang pembangunan. Atau keberanian dalam memberikan pendapatnya pada saat rapat dan saat ada jadwal audiensi dengan warga. Sebelum masuk forum rapat atau forum audiensi, tenaga ahli biasanya kasih arahan ke kita supaya bicara tentang hal yang sebelumnya enggak kefikiran, dan itu membantu kita buat ngimbangin pendapat anggota legislatif yang beda partai. Apalagi saat ada warga yang audiensi ke kita ”<sup>56</sup>*

Petikan wawancara di atas menjelaskan bagaimana pelaksanaan layanan konsultasi tenaga ahli berdampak cukup besar bagi peningkatan kinerja anggota legislatif. Khususnya anggota legislatif yang berada di fraksi partai golkar DPRD Kabupaten Serang. Hal tersebut tentu banyak didasari oleh berbagai faktor kebutuhan pengembangan kemampuan setiap anggota legislatif. Baik kebutuhan untuk mengolah kemampuan diri, kemampuan untuk beradaptasi dengan kompleksitas persoalan, dan kemampuan untuk meningkatkan kinerja anggota legislatif. Varian kebutuhan konsultasi tersebut dilaksanakan dengan melihat berbagai peluang, kesempatan, juga tuntutan pekerjaan seorang anggota legislatif. Untuk mendapatkan citra diri yang baik dan pengakuan positif dari masyarakat, tenaga ahli melaksanakan layanan konsultasinya agar dapat mencapai tujuan – tujuan yang di inginkan oleh setiap

---

<sup>56</sup> Dada Suhada, *Anggota legislatif Fraksi Partai Golkar DPRD Kabupaten Serang*, wawancara dengan penulis dikantornya, 7 Juli 2017. Pukul 13. 30 Wib.

anggota legislatif. Pembentukan konsep diri (self concept), adalah bagian dari isi pelaksanaan layanan konsultasi yang diberikan oleh tenaga ahli kepada anggota legislatif di fraksi partai golkar DPRD Kabupaten serang.

*“konsep diri adalah prinsip, komitmen, dan rencana yang harus dimiliki oleh setiap anggota legislatif. Konsep diri akan membawa anggota legislatif pada pengenalan dirinya sendiri, penghayatan, makna tugas, kerja, dan sehingga berhasil memunculkan orientasi pembangunan yang jelas dan terencana. Ini semua karena konsep diri yang sudah di susun secara rapih dan dapat dipertahankan”<sup>57</sup>.*

Rogers mengatakan, Aspek terpenting dalam konsep diri adalah **harga- diri (self esteem)**. Harga diri dapat didefinisikan sebagai seberapa besar kita menyukai diri kita sendiri. rogers meyakini bahwa kita memiliki citra diri dalam pikiran kita seperti keadaan kita seperti sekarang, sekaligus citra diri kita yang ideal (*ideal self*). Yaitu citra diri kita yang kita inginkan. Jika kedua citra itu *kongruen* (artinya, sama), kita akan mengembangkan harga diri yang baik<sup>58</sup>.

dalam pelaksanaanya, Efektivitas layanan konsultasi bagi tenaga ahli di laksanakan dalam keadaan tertentu dan dengan mempertimbangkan keadaan psikologis anggota legislatif. Pada prakteknya, pelaksanaan layanan konsultasi tenaga ahli dilaksanakan pada saat;

---

<sup>57</sup> Basit, *Tenaga Ahli Fraksi Partai Golkar DPRD Kabupaten Serang*, wawancara dengan penulis dikantornya, 12 Juli 2017, pukul. 13. 40 Wib.

<sup>58</sup> Matt Jarvis, *Teori Teori Psikologi*,h..., 88.

## A. Rapat fraksi

Momentum pada saat rapat fraksi parti golkar DPRD Kabupaten Serang adalah keadaan yang menurut tenaga ahli sangat tepat. Disini tenaga ahli mengamati sikap, karakter, tindakan, dan keputusan yang diambil oleh anggota fraksi. Pada saat bersamaan, tenaga ahli menggunakan tehnik konsultasinya dalam bentuk “Layanan konseling kelompok”, dimana anggota kelompok itu adalah anggota fraksi partai golkar DPRD Kabupaten Serang. Layanan konseling kelompok yaitu upaya pembimbing (tenaga ahli) membantu memecahkan masalah – masalah pribadi yang dialami oleh masing – masing anggota kelompok melalui kegiatan kelompok agar mencapai perkembangan optimal. Dengan menggunakan konseling kelompok dan memanfaatkan dinamika kelompok, maka proses konseling kelompok dilaksanakan akan berjalan dengan terbuka guna membahas dan memecahkan masalah pribadi yang dialami oleh masing – masing anggota kelompok (anggota fraksi)<sup>59</sup>.

Tenaga ahli memanfaatkan layanan konseling kelompok ini sebagai usaha untuk menyamakan persepsi seluruh anggota fraksi. Dimana anggota fraksi tentu memiliki masalahnya masing – masing. Kesulitan dalam menemukan solusi dari masalah yang sedang dibicarakan pada saat rapat mislanya, adalah kesempatan bagi tenaga ahli dalam melaksanakan layanan konseling kelompoknya untuk membantu menemukan jalan keluar. Selain itu, tenaga ahli memanfaatkan dinamika kelompok (ketegangan saat rapat anggota fraksi), untuk memberikan *stimulus respon* kepada

---

<sup>59</sup> Rifda El falah & Ice Anggralisa, *Efektivitas layanan konseling kelompok dengan pendekatan realita untuk mengatasi kesulitan interpersonal*, (E- Jurnal : raden intan.ac.id), P – ISSN 20899955.

anggota fraksi agar dapat berpartisipasi dalam meleraikan konflik antar sesama anggota fraksi dan memberikan pendapatnya tentang suatu persoalan yang sedang dibahas. Kepada penulis tenaga ahli mengatakan;

*“Yah, Pelaksanaan layanan konsultasi kadang terjadi secara aksidental (reaksional). Kenapa saya katakan itu sebagai layanan konsultasi ? Saya biasanya meleraikan dan membantu menemukan jalan keluar saat ada ketegangan dan keributan kecil saat rapat fraksi. Rapat fraksi itu membahas hal – hal yang sensitif, strategis, dan tidak sembarangan mengambil keputusan. Antara anggota fraksi yang satu dengan yang lain pasti beda pendapat. Perbedaan pendapat itu kadang menimbulkan sentimen ego. Kelihatan kok dari pembawaannya, gaya bicaranya, sikap, komunikasi, dan hal – hal sensitif lainnya. Nah, saat ada perbedaan pendapat yang berpotensi menimbulkan hubungan kurang baik antar sesama anggota fraksi itu, saya mencoba memberikan pendekatan reaksional (respon segera terhadap masalah), kepada anggota yang sedang bertikai. Saya bicara ke mereka bahwa ‘jangan sampai kita bikin konflik karena masalah beda pendapat, kita ini kan satu partai, satu visi dan misi perjuangan. Kalau di internal kita saja sudah banyak konflik, bagaimana kita mau menjalankan misi pembangunan?’<sup>60</sup>.*

---

<sup>60</sup> Basit, Tenaga Ahli Fraksi Partai Golkar DPRD Kabupaten Serang, wawancara dengan penulis dikantornya, 12 Juli 2017, pukul. 13. 40 Wib.



Pelaksanaan layanan konsultasi secara reaksional atau responif pada saat rapat fraksi seperti yang dijelaskan diatas, merupakan metode yang sering digunakan oleh tenaga ahli. Hal ini sejalan dengan teori layanan responsif yang dijelaskan oleh agus sukirno (2013), dalam Pengantar Bimbingan Dan Konseling Islam. Sebab, Layanan responsif bertujuan untuk membantu individu memenuhi kebutuhan yang dirasakan penting saat ini. Layanan ini bersifat segera, sebab jika tidak segera dibantu dapat menimbulkan gangguan dalam proses pencapaian tugas – tugas perkembangan. Layanan ini bersifat *preventif* (pencegahan) atau mungkin *kuratif* (penyembuhan).<sup>61</sup>

Dalam menggunakan pendekatan layanan responsif, tenaga ahli membantu setiap individu anggota fraksi untuk menemukan solusi secara cepat. Saat rapat fraksi misalnya, atau pada saat membuat keputusan – keputusan penting tentang suatu pembahasan. Layanan responsif yang digunakan oleh tenaga ahli sebagaimana yang penulis analisis adalah lebih kepada layanan responsif yang bersifat *preventif* (pencegahan). Dimana seorang tenaga ahli membantu untuk mencegah terjadinya konflik antar sesama anggota fraksi. Di lain sisi, ketika terjadi konflik antar sesama anggota fraksi, tenaga ahli memberikan ulusan nasehat tentang orientasi seorang anggota legislatif sebagai pejabat daerah yang dipilih oleh rakyat. Tenaga ahli mencoba memunculkan kembali motivasi dasar (semangat awal) seorang anggota legislatif untuk bekerja secara visioner dan memikirkan misi pembanguana dimasa depan (prospektif) dan dalam memberikan nasehatnya, tenaga ahli memperhatikan

---

<sup>61</sup> Agus Sukirno, *Modul Pengantar Bimbingan Dan Konseling Islam*,h..., 86 – 87.

latar belakang masa lampau setiap individu (retrospektif) anggota fraksi. Ini dimaksudkan agar apa yang disampaikan oleh tenaga ahli tetap memperhatikan etika privasi individu setiap anggota fraksi. Sehingga tidak terjadi kesalahan atau tidak menyingung masa lampau individu yang bersifat privasi.

Langkah yang dilakukan oleh tenaga ahli dalam menganalisis setiap persoalan anggota fraksi terdapat kesamaan dengan teori psikologi analitik Gustav Jung, dimana dikenal dua istilah prospektif - retrospektif. Prospektif dalam arti ia melihat kepribadian itu ke depan dan retrospektif dalam arti ia memperhatikan masa lampau sang pribadi. Orang hidup dibimbing oleh tujuan atau sebab. Jung menekankan peranan tujuan dalam perkembangan manusia<sup>62</sup>. Jung memberikan analisis tentang tujuan dan sikap prospektif individu. Dimana bagi tenaga ahli tujuan dan tugas – tugas seorang anggota legislatif adalah kewajiban yang harus dijalankan dalam keadaan dan kondisi apapun. Serta memaknai tiga tugas pokok anggota legislatif sebagai tujuan utama untuk mencapai sikap prospektif.

## **B. Pra Rapat Komisi**

Konsultasi bagi tenaga ahli di fraksi partai golkar DPRD Kabupaten Serang tidak selalu dilaksanakan secara formal. Sebelum melaksanakan rapat dengan semua komisi di DPRD Kabupaten Serang, tenaga ahli memiliki peranan yang amat penting untuk memberikan saran, pendapat, dan analisis terlebih dahulu kepada anggota fraksi sebelum memasuki forum rapat komisi. Hal ini ditujukan agar argumentasi

---

<sup>62</sup> Syamsu Yusuf dkk, *Teori Kepribadian*, h..., 72.

anggota legislatif dari fraksi partai golkar DPRD Kabupaten Serang dapat didengar dan dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Secara teoritis, Pendapat dapat dibedakan menjadi tiga macam yaitu : (1) pendapat afirmatif, suatu pendapat yang mengiyakan, yang secara tegas menyatakan keadaan sesuatu. (2) pendapat negatif, suatu pendapat yang menidakkan, yang secara tegas menerangkan tentang tidak adanya sesuatu sifat pada sesuatu hal. dan (3) pendapat modalitas atau pendapat kebarangkalian, yaitu pendapat yang menerangkan kebarangkalian, kemungkinan - kemungkinan sifat pada sesuatu hal.<sup>63</sup>

Dari ketiga jenis pendapat tersebut, tenaga ahli memberikan penguatan argumentasi kepada anggota fraksi partai golkar sebelum memasuki forum rapat seluruh komisi. Penguatan argumentasi yang diberikan oleh tenaga ahli dilaksanakan dalam bentuk “konsultasi Pra Rapat Komisi”. Baik penguatan pendapat afirmatif, negataif, atau modalitas. Contohnya ; anggota fraksi harus menyatakan sikap tegas dan setuju ketika isi rapat seluruh komisi itu berkaitan dengan realisasi angggaran pembangunan infrastruktur. Karena pembangunan infrastruktur adalah kebutuhan primer masyarakat di daerah, ini disebut dengan penegasan pendapat “afermatif” (Menyatakan sikap secara tegas dan mengiyakan). Anggota fraksi harus memiliki pendapat negatif, (pernyataan sikap secara tegas untuk tidak setuju atau tidak sependapat) ketika isi pembahasan dalam rapat seluruh komisi itu berkaitan dengan usulan rencana pembangunan jangka menengah daerah (RPJMD) tentang normalisasi

---

<sup>63</sup> Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali pers, 2004), cet, V, h. 75.

sungai ciujung lama, yang membutuhkan dukungan dana ratusan miliar. Alasannya karena masih banyak prioritas pembangunan selain normalisasi sungai yang lebih penting dan mendesak. Dan ini disebut dengan pernyataan sikap menidakan terhadap sesuatu, atau dengan kata lain disebut dengan jenis pendapat “negatif”. Kepada penulis tenaga ahli mengatakan ;

*“lima belas menit Sebelum rapat seluruh komisi, saya sering kumpulkan anggota fraksi partai golkar buat lebih tegas dalam memberikan pendapat. Baik pendapat untuk tidak setuju tentang isi pembahasan, pendapat untuk setuju tentang isi pembahasan, dan pendapat yang masih bisa dipertimbangkan keputusannya (sesuatu yang masih banyak kemungkinannya). Saya arahkan mereka supaya enggak sembarangan ambil keputusan dan kasih pernyataan. Karena dalam rapat seluruh komisi itu kajiannya sensitif, startegis, dan menyangkut urusan pembangunan”.*<sup>64</sup>

tiga jenis pendapat afermatif, negatif, dan modalitas, adalah pendekatan layanan konsultasi tenaga ahli yang diberikan sebelum rapat seluruh komisi dimulai. Pendekatan tersebut sebagai upaya untuk mempertegas prinsip fraksi partai agar tetap memperjuangkan aspirasi masyarakat secara layak dan rasional. Sehingga kecakapan dalam berargumentasi bagi anggota fraksi dapat dipertimbangkan oleh pimpinan rapat.

---

<sup>64</sup> Basit, *Tenaga Ahli Fraksi Partai Golkar DPRD Kabupaten Serang*, wawancara dengan penulis dikantornya, 12 Juli 2017, pukul. 13. 40 Wib.

Hal tersebut menjadi nilai tambah bagi anggota fraksi agar terbiasa mengemukakan pendapatnya dalam berbagai kesempatan dan keadaan. Pengaruh

### **C. Pra Kunker (Kunjungan Kerja)**

Kunker adalah agenda rutin yang dilaksanakan secara bertahap oleh seluruh anggota legislatif di DPRD Kabupaten Serang. Penjadualan kunker di tentukan oleh sekretaris dewan (SETWAN), dan hasil kesepakatan musyawarah anggota legislatif. Kunker dilaksanakan untuk melihat keadaan, kondisi, dan pembangunan disuatu daerah. Atau untuk melakukan *study* banding ke luar daerah tentang suatu regulasi pembangunan. Kunker juga dilaksanakan sebagai agenda untuk menyeleggarakan rapat – rapat penting anggota legislatif.

Karena kunker adalah agenda yang amat penting bagi seorang anggota legislatif, sebelum kunker tersebut dilaksanakan, tenaga ahli membuat jadual yang mengumpulkan seluruh anggota fraksi partai golkar. Pada saat perkumpulan ini, tenaga ahli membantu mengawali untuk memberikan sebuah konsep tentang apa yang akan dibahas, apa yang akan dilakukan, dan konsep pembangunan apa yang akan diberikan setelah melihat kondisi pembangunan di daerah lain. Perkumpulan yang di gagas oleh tenaga ahli bersama seluruh anggota fraksi partai golkar DPRD Kabupaten Serang, tentu membawa pengaruh yang besar bagi anggota fraksi. Karena padaa saat perkumpulan sebelum kunker dilaksanakan, tenaga ahli membantu membuat *self concept* (konsep diri) kepada setiap individu anggota legislatif.

Membantu untuk memunculkan self konsep pada setiap individu anggota fraksi adalah kontribusi pemikiran bagi tenaga ahli. Karena dengan *self konsep* anggota fraksi dapat mengenal dirinya lebih jauh tentang apa yang semestinya dilakukan, menyadari tentang keberadaanya, harga diri, dan prinsip hidup. Sebagaimana yang dijelaskan dalam teori konsep diri, Aspek terpenting dalam konsep diri adalah **harga-diri (self esteem)**. Harga diri dapat didefinisikan sebagai seberapa besar individu menyukai dirinya sendiri. Rogers meyakini bahwa individu memiliki citra diri dalam pikirannya seperti keadaanya sekarang, sekaligus citra diri yang ideal (*ideal self*). Yaitu citra diri individu yang di inginkan.<sup>65</sup>

Membantu menyadari tentang citra diri individu yang ideal adalah bagian terpenting bagi tenaga ahli dalam melaksanakan tehnik konsultasinya. Pemahaman untuk mengenal tentang dirinya sendiri (anggota fraksi), adalah upaya tenaga ahli dalam membantu memunculkan konsep diri kepada setiap individu anggota fraksi partai Golkar DPRD Kabupaten Serang. *“Konsep diri adalah rencana, gagasan yang secara murni harus ada dalam setiap individu anggota fraksi, karena dengan konsep diri, anggota fraksi akan tahu konsep pembangunan apa yang ingin ditawarkan pada saat kunker (kunjungan kerja). Ini penting, karena saya lebih menekankan setiap anggota fraksi harus punya konsep pembangunan. Kalau ada jadwal mau kunker, saya tanyakan dulu kepada anggota fraksi punya konsep apa, ide pembangunan*

---

<sup>65</sup> Matt Jarvis, *Teori Teori Psikologi*, h..., 88 .

*seperti apa, apa yang mau ditawarkan dari konsep itu, dan seberapa yakin konsep itu akan diterima oleh anggota dewan yang lain?”<sup>66</sup>*

“DS”, salah seorang anggota fraksi partai Golkar DPRD Kabupaten Serang mengatakan, “*Saya pernah ngobrol serius sama tenaga ahli sebelum mau berangkat kunker ke Bandung. Waktu itu saya diberikan pemahaman tentang tata cara membuat konsep diri. Kalau kita udah punya konsep tentang diri kita, kita juga akan bisa membuat konsep untuk pembangunan di daerah. Alhamdulillah, wasilah dari konsultasi sama tenaga ahli itu, pelan – pelan saya lagi garap konsep tentang **Revitalisasi Sungai Ciujung Lama/Kalimati Pontang**, yah maklum lah, saya kan baru pertama kali jadi dewan. Jadi masih banyak yang belum saya mengerti. Adanya tenaga ahli sangat membantu saya dalam membuat terobosan atau konsep – konsep tentang pembangunan”<sup>67</sup>.*

Kontribusi pemikiran melalui pengembangan konsep diri yang diberikan oleh tenaga ahli kepada anggota fraksi cukup memberikan pengaruh yang baik bagi perkembangan cara berfikir dalam memunculkan konsep diri. Konsep diri dipilih oleh tenaga ahli sebagai sebuah teori pendekatan dalam melaksanakan layanan konsultasinya. Dengan konsep diri, akan membantu setiap anggota fraksi partai

---

<sup>66</sup> Basit, *Tenaga Ahli Fraksi Partai Golkar DPRD Kabupaten Serang*, wawancara dengan penulis dikantornya, 12 Juli 2017, pukul. 13. 40 Wib.

<sup>67</sup> DS, *Anggota Fraksi Partai Golkar DPRD Kabupaten Serang*, wawancara dengan penulis dikantornya, 19 Juli 2017, pukul. 10. 40 Wib.

golkar DPRD Kabupaten Serang dalam banyak hal. terutama hal – hal yang berkaitan dengan konsep pembangunan di daerah.

#### **D. Kegiatan Reses**

Reses adalah kegiatan yang secara rutin dilaksanakan setiap tiga bulan sekali. Reses bagi anggota legislatif adalah bentuk kegiatan wajib yang menjadi tugas pokok anggota legislatif. Tujuan dari kegiatan adalah sebagai sarana untuk mendengar secara langsung aspirasi dari masyarakat dalam forum – forum diskusi, dialog, yang membahas tentang berbagai persoalan di daerah. Dasar hukum pelaksanaan reses dapat dilihat dalam Undang – Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang pemerintah Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan undang – Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua atas Undang – Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Dearah<sup>68</sup>.

Karena reses adalah kegiatan yang mempertemukan seluruh kalangan masyarakat dengan berbagai jenis permasalahanya, bagi tenaga ahli di fraksi partai golkar DPRD Kabuapten Serang memandang perlu untuk memberikan arahan terlebih dahulu kepada setiap individu anggota fraksi sebelum pelaksanaan kegiatan reses. Pelaksanaan layanan konsultasi tenaga ahli sebelum kegiatan reses dimulai dimaksudkan agar setiap individu anggota fraksi dapat menyiapkan semua hal yang berhubungan dengan kegiatan reses. Baik materi pembahasan, pendanaan,

---

<sup>68</sup> Lihat UU Nomor 32 Tahun 2004, Tentang Pemerintah Daerah, UU Nomor 12 Tahun 2008 ,Tentang Perubahan Atas UU Nomor 32 Tahun 2004, Tentang Pemerintah Daerah.



lokasi, waktu, tema, dan mengelola kemampuan saat ada pembahasan penting mengenai suatu isu pembangunan di daerah.

## **B. Model Layanan Konsultasi Tenaga Ahli Di Fraksi Partai Golkar DPRD Kabupaten Serang.**

Untuk membantu mencapai progres kinerja anggota legislatif di fraksi partai golkar DPRD Kabupaten Serang, tenaga ahli lebih cenderung melaksanakan layanan konsultasinya kepada anggota fraksi yang dinilai masih lambat dalam melaksanakan tugas – tugas kedewanya. Hal ini dilatar belakangi oleh pengamatan yang dilakukan oleh tenaga ahli dalam berbagai kegiatan dan perkembangan kinerja anggota fraksi.

*“Ada dua anggota fraksi yang saya lihat masih belum bisa beradaptasi dengan pekerjaannya sebagai seorang dewan. Inisialnya DS dan AY. Mereka saya lihat masih belum terbiasa memberikan argumentasi saat rapat fraksi atau pada saat sidang paripurna DPRD. Bukan berarti mereka enggak punya pendapat. Tapi belum terbiasa mengeluarkan pendapat dimuka umum, ini yang saya sedang bantu supaya terbiasa interaksi dengan siapapun dan dalam forum apapun”<sup>69</sup>.*

Petikan wawancara diatas memperjelas bahwa, tidak semua anggota fraksi partai golkar DPRD Kabuapten Serang dapat memahami pekerjaannya secara ideal.

---

<sup>69</sup> Basit, *Tenaga Ahli Fraksi Partai Golkar DPRD Kabupaten Serang*, wawancara dengan penulis dikantornya, 20 Juli 2017, pukul. 10.00 Wib.

dan dapat melaksanakan tugas – tugasnya secara baik sesuai dengan apa yang diharapkan. Dalam konteks ini, peranan model layanan konsultasi tenaga ahli difungsikan untuk membantu kesulitan – masalah yang dihadapi oleh setiap individu anggota fraksi. Dalam prakteknya, tenaga ahli menggunakan model layanan konsultasi dengan jenis pendekatan yang berbeda. Diantaranya adalah ;

### **1. Model pendekatan konseling Individual**

Konseling individual sebagai model pendekatan konsultasi yang dilakukan oleh tenaga ahli untuk membantu memecahkan masalah klien (anggota fraksi). Menurut Dina Fariza Tryani Syarif dalam jurnal pedagogik pendidikan (2014), Bimbingan Konseling individual adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan melalui wawancara konseling (face to face) oleh seorang ahli (disebut konselor) kepada individu yang sedang mengalami sesuatu masalah (disebut konseli) yang bermuara pada teratasinya masalah yang dihadapi konseli serta dapat memanfaatkan berbagai potensi yang dimiliki dan sarana yang ada, sehingga individu atau kelompok individu itu dapat memahami dirinya sendiri untuk mencapai perkembangan yang optimal, mandiri serta dapat merencanakan masa depan yang lebih baik untuk mencapai kesejahteraan hidup.<sup>70</sup>

Proses konseling individual antara tenaga ahli dan anggota fraksi terjadi secara reaksional dan formal. Konseling individual secara reaksional adalah ketika

---

<sup>70</sup> Dina Fariza Tryani Syarif, *Peran Layanan Konseling Individual Dalam Upaya Membantu Pengelolaan Diri Peserta Didik Di Ma Darul Ulum Palangkaraya*, (Jurnal pedagogik pendidikan, Oktober 2014, Volume 9 Nomor 2, ( 102 – 112 ).

anggota fraksi mengalami kesulitan secara “langsung,” dan akan segera menghubungi atau menemui tenaga ahli untuk meminta pendapat atau saran. Disinilah terjadi kontak konseling individual antara tenaga ahli dan anggota fraksi. Sedangkan konseling individual yang terjadi secara formal adalah upaya yang dilakukan oleh tenaga ahli untuk menganalisis terlebih dahulu masalah klien (anggota fraksi). Proses konseling individual yang terjadi secara formal akan berlangsung ketika tenaga ahli sudah menemukan solusi dari rangkaian analisis yang sudah dilakukan.

Konseling individual yang terjadi secara formal antara tenaga ahli dan anggota fraksi biasanya membutuhkan waktu beberapa hari untuk melakukan identifikasi masalah, sebab konseling individual yang terjadi secara formal bentuk masalahnya adalah serius dan bersifat strategis. Contohnya ketika anggota fraksi mengalami kesulitan dalam membuat peraturan daerah (PERDA), membuat draft Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), mengelola kegiatan reses (dengar pendapat), membuat konsepsi revitalisasi sungai ciujung lama (pontang), dan persoalan lainya yang membutuhkan konsultasi secara formal dan terencana antara tenaga ahli dan anggota fraksi.

*“saya banyak belajar dari tenaga ahli tentang apa yang belum saya bisa dan apa yang belum saya fahami. Saya sering konsultasi sama tenaga ahli ketika saya enggak bisa buat draft yang berisi konsep revitalisasi sungai ciujung lama (kali mati pontang). Saya diminta sama warga supaya bikin*

*konsep itu, akhirnya saya konsultasikan perihal tersebut kepada tenaga ahli. Alhamdulillah saya udah bikin draft tentang normalisasi sungai, walau proses penyelesaiannya berbulan – bulan.<sup>71</sup>*

Upaya yang dilakukan oleh tenaga ahli dalam memberikan model pendekatan konseling individual kepada klien (anggota fraksi) adalah membantu klien agar dapat menemukan solusinya secara mandiri. Tenaga ahli hanya berpartisipasi untuk mengarahkan, mengembangkan potensi atau keahlian klien, serta menemukan jalan keluarnya dengan memanfaatkan kecenderungan keahlian klien (anggota fraksi). Kepada penulis tenaga ahli mengatakan ;

*“saya tidak selamanya kasih solusi ke anggota fraksi kalau ada kesulitan. Saya lihat konteks masalahnya dulu. Kalau masalahnya adalah sesuatu yang bisa dikerjakan oleh klien, saya cukup mengarahkan, memanfaatkan potensi anggota fraksi pada keahlian tertentu”<sup>72</sup>*

## **2. Model Layanan Bimbingan Karier**

Setiap individu anggota fraksi partai golkar tentu memiliki orientasi karir yang berbeda dan ingin mengembangkan karir politiknya secara baik dan produktif.

---

<sup>71</sup> DS, Anggota Fraksi Partai Golkar DPRD Kabupaten Serang, wawancara dengan penulis dikantornya, 20 Juli 2017, pukul. 14.00 Wib.

<sup>72</sup> Basit, Tenaga Ahli Fraksi Partai Golkar DPRD Kabupaten Serang, wawancara dengan penulis dikantornya, 20 Juli 2017, pukul. 10.00 Wib.

Pengembangan karir politik tersebut tentu melalui berbagai tahapan dan persaingan antar sesama teman politik. Untuk mencapai semua itu, tenaga ahli di fraksi partai Golkar DPRD Kabupaten Serang menyajikan model layanan bimbingan karir sebagai metode untuk mengarahkan anggota fraksi agar dapat terlibat secara aktif dalam berbagai kegiatan partai, serta dapat memahami berbagai peluang karir politik di masa mendatang.

Berkaitan dengan model layanan bimbingan karir yang diberikan oleh tenaga ahli kepada anggota fraksi, Agus Sukirno dalam pengantar bimbingan konseling (2013), mengatakan ; yang dimaksud dengan bimbingan karir adalah bimbingan yang dilakukan untuk membantu individu dalam perencanaan, pengembangan, dan penyelesaian masalah – masalah karier, seperti pemahaman terhadap jabatan, dan tugas – tugas kerja, pemahaman kondisi dan kemampuan diri, pemahaman kondisi lingkungan, perencanaan dan pengembangan karier yang dihadapi.<sup>73</sup>

Model bimbingan karir yang diberikan tenaga ahli adalah proses pemberian pemahaman tentang jabatan dan kedudukan anggota fraksi sebagai wakil rakyat. Pemahaman akan eksistensinya sebagai anggota legislatif akan dapat memanfaatkan peluang yang lebih banyak dan dapat dikelola secara baik. Misalnya, peluang untuk menjadi seorang ketua komisi, ketua fraksi, ketua partai politik, atau peluang untuk mencalonkan diri sebagai anggota legislatif ditingkat provinsi maupun ditingkat pusat pada pemilu di tahun – tahun berikutnya. Selain itu, model layanan bimbingan

---

<sup>73</sup> Agus Sukirno, *Modul Pengantar Bimbingan Dan Konseling Islam*, h... 94.

karir menekankan kepada setiap individu anggota fraksi agar dapat memahami secara baik tentang lingkungan kerja dan berbagai peluang yang dapat dimanfaatkan.

*“Saat konsultasi secara personal, sering saya arahkan setiap individu anggota fraksi untuk lebih memahami peluang karir politik mereka dipartai. Mereka harus lebih giat dan aktif lagi dalam berbagai kegiatan. Mereka harus cermat dalam memanfaatkan peluang. Memahami lingkungan politik, membangun hubungan emosional dengan petinggi partai. Kalau mereka udah peka soal karir politiknya, saya kira gampang buat mereka jadi pejabat partai ditingkat yang lebih tinggi lagi.”<sup>74</sup>*

Kaitanya dengan pengaruh model layanan bimbingan karir yang diberikan oleh tenaga ahli kepada anggota fraksi. “AY” salah seorang anggota fraksi partai Golkar mengatakan,

*“ saya sering konsultasi ke tenaga ahli tentang bagaimana cara supaya saya bisa jadi kader partai yang bisa diperhitungkan. Yah, minimal saya bisa punya jabatan strategis di partai ini. Atau semua kader partai bisa kasih dukungan ke saya buat nyalon dewan ditingkat provinsi atau tingkat nasional. Tenaga ahli biasanya kasih saran ke saya supaya lebih intens komunikasi sama ketua partai, jalin komunikasi secara baik dengan sesama kader partai, dan bisa jalin*

---

<sup>74</sup> Basit, *Tenaga Ahli Fraksi Partai Golkar DPRD Kabupaten Serang*, wawancara dengan penulis dikantornya, 20 Juli 2017, pukul. 10.00 Wib.

*hubungan emosional. Itu maksudnya supaya karir politik saya semakin baik dan ada dukungan dari kader – kader partai.*<sup>75</sup>

### **3. Model Pendekatan Konseling Behavioristik**

pendekatan behavioristik menjadi salah satu pendekatan yang masih dominan dalam konseling dan psikoterapi. Perkembangan pendekatan ini memiliki kontribusi besar dalam mencapai target konseling untuk mencapai perubahan pikiran, perasaan dan perilaku.<sup>76</sup> Bagi tenaga ahli di fraksi partai Golkar DPRD Kabupaten Serang, model pendekatan konseling behavioristik adalah proses untuk mengubah fikiran dan perilaku anggota fraksi. Sebab, fikiran seseorang mencerminkan kepribadianya. Manfaat model pendekatan behavioristik ini penulis dapat mengamati ketika seorang anggota fraksi mengalami perkembangan dalam berfikir dan bertindak. Misalnya pada saat perdebatan dalam rapat, anggota fraksi yang dulunya dikenal pasif dalam berpendapat, kini cenderung lebih aktif dan memiliki mental (keberanian) untuk berbicara di muka umum. Kepada penulis, “HS” salah seorang anggota fraksi mengatakan ;

*“ sebelum di dewan, saya pernah jadi kepala desa. Kalau ada acara peringatan hari – hari besar di desa, saya sering diminta sambutan. Biasanya saya suruh staf desa yang sambutan. Saya engga terbiasa bicara di depan umum. Tapi*

---

<sup>75</sup> “AY”, *Anggota Fraksi Partai Golkar DPRD Kabupaten Serang*, wawancara dengan penulis dikantornya, 20 Juli 2017, pukul. 14.00 Wib.

<sup>76</sup> Sigit Sanyata, *Teori dan Aplikasi Pendekatan Behavioristik dalam Konseling*, (Jurnal Paradigma, No. 14 Th. VII, Juli 2012 , ISSN 1907-297X.

*semenjak di dewan, saya merasa malu kalau saya engga bicara di forum atau pada saat rapat – rapat penting. Kadang saya engga ngerti kalau ada orang ngomong pake bahasa ilmiah, saya biasanya tanya ke tenaga ahli arti dari bahasa ilmiah itu. Yah wajarlah, pengalaman saya di politik dan dilingkungan organisasi baru kali ini. Setelah saya banyak tanya dan belajar sama tenaga ahli, saya mulai terbiasa bicara di depan forum walau masih kurang baik. Setidaknya saya mulai berani berfikir dan punya sikap buat kasih pendapat saat forum rapat. Karena pembahasan rapat di dewan itu sangat penting, menyangkut soal pembangunan di daerah”<sup>77</sup>*

Model pendekatan konseling behavioristik yang digunakan oleh tenaga ahli kepada anggota fraksi selain menekankan pada aspek fikiran dan prilaku, juga berpengaruh terhadap perkembangan diri klien dan akan membentuk gaya komunikasi kontekstual dengan lingkungannya. Sebagaimana yang dikatakan oleh Atwar Bajari dan Sahala Tua Saragih dalam komunikasi kontekstual (2011), Menurut “kacamata” kaum interaksionis, antara lain Meltzer, individu selalu dilahirkan dari masyarakat, dan oleh karena itu masyarakatlah yang sebenarnya memberi mereka ciri – ciri atas mereka. Dengan demikian, simbol dan ciri merupakan pusat yang muncul dari interaksi. Aspek yang terletak pada individu sebagai sesuatu

---

<sup>77</sup> “HS”, *Anggota Fraksi Partai Golkar DPRD Kabupaten Serang*, wawancara dengan penulis dikantornya, 22 Juli 2017, pukul. 15.00 Wib.



yang lahir dari masyarakat adalah diri (*the self*). Diri adalah objek sosial yang selalu dibagi dengan orang lain pada sebuah proses yang diberi nama interaksi.<sup>78</sup>

Anggota legislatif sejatinya adalah individu yang dipilih dan dilahirkan dari masyarakat. Masyarakat memilih setiap individu anggota legislatif tentunya dengan berbagai motif. Motiv yang paling umum adalah masyarakat memilih anggota legislatif agar mereka dapat bekerja dengan baik dan dapat memenuhi aspirasi masyarakat tentang berbagai persoalan, baik dalam bentuk pemenuhan janji saat pencalonan, tentang pembangunan dan lain sebagainya. Masyarakat dalam hal ini adalah pihak penilai atas apa yang dikerjakan oleh anggota legislatif pilihannya. Seorang anggota legislatif dituntut harus bekerja secara optimal dan memiliki kemampuan untuk dapat menyuarakan aspirasi masyarakat di daerahnya. Atas dasar ini, model pendekatan konseling behavior yang diterapkan oleh tenaga ahli adalah suatu ikhtiar untuk membantu individu anggota legislatif agar dapat memaksimalkan potensi dalam dirinya, sehingga akan muncul perubahan sikap baik perkembangan dalam berfikir, komunikasi, interaksi, dan kemampuan untuk mengubah keadaan yang jauh lebih baik.

#### 4. Model pendekatan

---

<sup>78</sup> Atwar Bajari & Sahala Tua Saragih, *Komunikasi Kontekstual*, (Bandung : Rosdakarya, 2011), cet, 1, h. 88.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Model layanan konsultasi tenaga ahli di fraksi partai golkar DPRD Kabupaten Serang adalah proses konseling yang dilakukan dengan menggunakan berbagai pendekatan dan tehnik. Eksistensi tenaga ahli sebagai alat kelengkapan fraksi yang dihadirkan untuk menambah dukungan keahlian di lembaga legislatif adalah komponen terpenting untuk turut serta membantu, mendampingi, mengevaluasi, dan memberikan sumbangsih keahliannya dalam berbagai tindakan dan kegiatan. Kehadiran seorang tenaga ahli di fraksi partai golkar DPRD Kabupaten Serang memiliki pengaruh yang sangat efektif. memungkinkan semua tugas – tugas kedewanan dapat diselesaikan dengan polarisasi keahlian yang diterapkan tenag ahli. Kebuntuan anggota legislatif dalam menemukan jalan keluar tentang suatu persoalan pembangunan misalnya, perlu menghadirkan seorang tenaga ahli untuk membantu menemukan solusi dan memberikan penyegaran pemikiran dalam menghadapi berbagai kesulitan persoalan setiap individu anggota fraksi, atau masalah – masalah pembangunan di daerah.

Kepiawayan tenaga ahli di fraksi partai golkar DPRD Kabupaten Serang dalam menggunakan berbagai tehnik dan model konselingnya sangat dirasakan

manfaatnya oleh setiap individu anggota fraksi. Tidak sedikit tugas – tugas setiap individu anggota fraksi sukses karena adanya dukungan keahlian (bantuan konseling) yang diberikan oleh tenaga ahli. Kemampuan dalam menganalisis suatu isu yang berkembang di daerah turut dijadikan oleh setiap individu anggota fraksi sebagai kerangka berfikir baru yang dapat mereka gunakan dalam berinteraksi dengan konstituen (masyarakat, *stakeholders*, dll). Dalam penggunaan model konseling behavioristik misalnya, tenaga ahli dapat mengubah dan mengembangkan cara berfikir klien (anggota fraksi) ke arah yang lebih baik dan progresif. Sebab, aspek terpenting dalam penggunaan konseling behavioristik adalah pemanfaatan “potensi” yang ada dalam diri individu setiap anggota fraksi dapat dikembangkan menjadi perubahan pemikiran yang jauh lebih matang dan terarah. Tenaga ahli memaknai pendekatan behavioristik sebagai upaya untuk “memanusiakan manusia”, dan tanpa menghilangkan nilai – nilai humanisme antara sesama. Dalam konteks ini, tenaga ahli berusaha untuk mengoptimalkan dan mengeksplorasi seluruh potensi yang dapat dimaksimalkan dengan baik oleh setiap individu anggota fraksi. Baik dalam hal penguatan argumentasi, komunikasi politik, pengembangan karir, interaksi sosial, dan penguasaan terhadap kajian pembangunan di suatu daerah.

Pada model pendekatan layanan bimbingan karir, tenaga ahli sangat memandang perlu karir politik sebagai alat perjuangan politik. Pemantapan pada aspek layanan bimbingan karir ditujukan bagi setiap individu anggota fraksi agar dapat memanfaatkan peluang karir politik dimasa mendatang. Sehingga setiap individu

anggota fraksi dapat menggunakan hak politiknya secara lebih produktif dan konstruktif. Pemberian layanan karir juga berimplikasi pada pemenuhan kebutuhan akan dukungan sesama konstituen dan lingkungan yang lebih luas lagi (sosial – kemasyarakatan). Karena aspek terpenting dalam pendekatan bimbingan karir adalah pemahaman akan tugas – kerja, peluang, perencanaan, relasi sosial politik, dan penguasaan terhadap manifestasi peluang jangka panjang, jangka pendek, dan jangka menengah. Karena itu, kontribusi yang diberikan oleh tenaga ahli dalam melaksanakan berbagai tugas konsultasinya adalah jasa dukungan keahlian yang dapat membantu pencapaian target kerja setiap individu anggota legislatif. Khususnya anggota legislatif yang berada di fraksi partai golkar DPRD Kabupaten Serang.

## **B. Saran - Saran**

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan penulis selama proses penelitian tentang model layanan konsultasi tenaga ahli di fraksi partai golkar DPRD Kabupaten Serang, maka penulis dapat menyarankan bahwa ;

### **1. Bagi Fraksi Partai Golkar DPRD Kabupaten Serang**

Perlu mengadakan evaluasi secara terencana tentang perkembangan kinerja anggota fraksi agar dapat bekerja secara optimal dan mendapat pengakuan dari masyarakat tentang langkah – langkah yang menjadi tugas pokok anggota legislatif. Baik dalam hal pengawasan, kontroling, dan budgeting. Serta terus memberikan pembinaan tentang pendidikan politik

yang cerdas dan berintegritas kepada semua anggota fraksi. Pembinaan atau pendidikan politik tersebut dapat dilaksanakan dalam bentuk workshop, pelatihan, kursus study politik, kelas politik dan lain sebagainya. Hal tersebut sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas *basic skill* dan *soft skill* setiap individu anggota fraksi partai Golkar DPRD Kabupaten Serang.

## 2. Tenaga Ahli

Terus berupaya seoptimal mungkin untuk memberikan layanan konsultasi kepada setiap individu anggota fraksi yang masih belum memahami secara konseptual tentang tugas – tugas pokok seorang anggota legislatif. Penjadualan layanan konsultasi harus diutamakan sebagai upaya untuk mendeteksi perkembangan kemampuan setiap individu anggota fraksi. Sehingga akan dapat dilihat indikator pencapaian konseling secara lebih terstruktur dan sistematis. Serta terus memodifikasi model layanan konsultasi sebagai sarana penunjang pencapaian berbagai program.

## 3. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini tentunya masih terdapat kekurangan yang harus dilengkapi melalui penelitian lanjutan pada masalah yang berbeda. Artinya terdapat masalah-masalah yang beragam yang terjadi di dunia politik dan kaitannya dengan peranan tenaga ahli yang lebih spesifik. Dan penelitian ini harus lebih bisa membangun hubungan emosional dengan objek dan

subjek penelitian. Sehingga peneliti akan lebih bisa mendalami persoalan jauh lebih kompleks dan terarah.

#### 4. Bagi Jurusan Bimbingan Konseling Islam

Kajian psikologi atau konseling politik dapat terus dikembangkan melalui penambahan mata kuliah, penelitian lanjutan atau tugas praktikum profesi di dunia politik. Dikarenakan profesi konselor di dunia politik sangat jarang ditemukan, hal tersebut membuka ruang pekerjaan bagi para konselor yang minat dibidang politik. Selain ruang profesi, selama penulis melakukan penelitian dan merasakan sendiri sebagai aktivis mahasiswa, para anggota legislatif memang sangat membutuhkan seorang konselor politik untuk memfasilitasi dan membantu tugas – tugas politiknya, serta dapat memberikan layanan konseling politik kepada anggota legislatif. Dan perlu diketahui bahwa, telah banyak perilaku-perilaku atau tindakan yang dilakukan di dunia politik yang menarik untuk diteliti selanjutnya sebagai upaya pengembangan dan penerapan mata kuliah psikologi politik atau konseling politik.

*[http://www.kompasiana.com/sitisholihatunmalikah/konseling-politik\\_54f39300745513962b6c7a71](http://www.kompasiana.com/sitisholihatunmalikah/konseling-politik_54f39300745513962b6c7a71)*